



**KEEFEKTIFAN MODEL *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS AL
HAMIDAH KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**FATIKHATUN NI'MAH
NPM 15410191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**KEEFEKTIFAN MODEL *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTs AL
HAMIDAH KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Penulisan Skripsi**

**FATIKHATUN NI'MAH
NPM 15410191**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN MODEL *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTs AL HAMIDAH
KRADENAN TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023**

Disusun oleh
FATIKHATUN NI'MAH
NPM 15410191

Telah disetujui dan siap siap untuk diujikan
Pada tanggal *21 Oktober 2022*

Pembimbing 1



**Dr. Sri Suciati, M. Hum.
NIP 19650316199004001**

Pembimbing 2



**Ahmad Ripai, S. Pd., M. Pd.
NPP 108401306**

SKRIPSI

**KEEFEKTIFAN MODEL *TAKE AND GIVE* DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS AL
HAMIDAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

disusun dan diajukan oleh
FATIKHATUN NI'MAH
NPM 15410191

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada tanggal November
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji,



Asropah, M.Pd.
NPP 9366601104

Penguji I
Dr. Sri Suciati, M. Hum.
NIP 19650316199004001

Penguji II
Ahmad Ripai, S. Pd., M. Pd.
NPP 108401306

Penguji III
Zainal Arifin, M.Hum
NPP 108301258

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
NPP 118701358

.....

.....

.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Apapun hasilnya tetaplah berproses. (Fatikhatun Ni'mah)
2. Mimpi dan cita-cita hanya dipisahkan oleh usia. (Fatikhatun Ni'mah)
3. Jadilah manusia bermanfaat. (Fatikhatun Ni'mah)

Persembahan:

Skripsi ini untuk:

1. Bapak Madkan/ Damyono yang senantiasa membakar semangatku. Juga untuk Ibu Siti Unsiyah/Suti yang selalu merengkuhku dalam doa-doanya.
2. Suamiku Dul Rohman yang tak lelah menjadi alarm pengingatku.
3. Adikku Ulin Muafiyah yang menemaniku berjuang.
4. Simbahku Marfuatun yang selalu menjadi penguatku
5. Teman-teman yang pernah membantuku selama perjalananku di kampus UPGRIS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa taala* atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul *Keefektifan Model Take And Give dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023* ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana pendidikan.

Dukungan keluarga dan teman-teman sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis yang terkadang meredup. Terus terang penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak, maka sepantasnyalah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dr. Sri Suciati, M. Hum. sebagai Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba dan mendalami ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.A. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menyetujui usulan topik skripsi penulis.
4. Dr. Sri Suciati, M. Hum. sebagai pembimbing I yang telah berkenan mengarahkan dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Ahmad Ripai, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS Universitas PGRI Semarang yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi.
7. Kepala MTs Al Hamidah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Seluruh teman-teman penulis di segala lingkup kampus yang telah memberi inspirasi dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

9. Berbagai pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini.

Semoga skripsi ini ada manfaat bagi pembaca budiman dan bisa turut mengisi atau menambah referensi, itu merupakan tujuan penulis. Penulis menyambut baik segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dengan terbuka.

Semarang, November 2022

Penulis

ABSTRAK

Fatikhatun Ni'mah. NPM 15410191. Keefektifan model *Take and Give* dalam Pembelajaran Menulis cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang, Pembimbing I Dr, Sri Suciati, M. Hum. dan pembimbing II Ahmad Ripai, S.Pd., M.Pd. Oktober 2019.

Kata Kunci: Model *Take and Give*, Menulis Cerpen.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis, khususnya menulis cerpen. Melihat kondisi seperti itu perlu diupayakan penerapan metode tertentu untuk membantu peserta didik agar antusias dan tidak jenuh ketika pembelajaran menulis Cerpen. Penulisan cerpen dilakukan pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah tahun pelajaran 2022/2023. Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah Model *Take and Give*

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah tahun pelajaran 2022/2023? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis Cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah tahun pelajaran 2022/2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data penelitian ini berupa nilai keterampilan menulis Cerpen peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah tahun pelajaran 2022/2023 dari dua kelas yaitu, kelas IX^A dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas IX^B dengan jumlah 30 peserta didik.

Berdasarkan analisis data, dapat dilihat dari pemerolehan analisis nilai menulis cerpen dengan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas Eksperimen adalah 84.5 yang mana dapat dikatakan dalam kategori baik, sedangkan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas control adalah 78 dengan kategori cukup. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi Sig (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent simple t tes dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini menunjukkan Keefektifan model *Take and Give* menjadikan peserta didik lebih paham sehingga nilainya mencapai KKM yaitu 78. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model *Take and Give* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata bernilai 84.5 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 78.

Dengan demikian, penggunaan Model *Take and Give* memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi lebih aktif, antusias serta bersemangat dalam menemukan ide menulis dalam pembelajaran menulis Cerpen. Hal ini terlihat dari keterampilan peserta didik yang sudah mampu menulis Cerpen dengan baik sesuai sistematika yang telah ditentukan.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Penegasan Istilah.....	4
F. Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian	23
C. Desain Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 31
B. Hasil Penelitian 31
C. Pembahasan..... 46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 50
B. Saran..... 50

DAFTAR PUSTAKA 52

LAMPIRAN..... 53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Menulis Cerpen	27
Tabel 3.3 Kategori Penskoran	29
Tabel 4.1 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Eksperimen	32
Tabel 4.2 Kategori Nilai Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.....	34
Tabel 4.3 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Kontrol	35
Tabel 4.4 Kategori Nilai Menulis Cerpen Kelas Kontrol	36
Tabel 4.5 Hasil Angket	37
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket	39
Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Kontrol	42
Tabel 4.9 Uji Homogenitas	44
Tabel 4.10 Uji Hipotesis	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas Kelas Eksperimen	42
Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas Kelas Kontrol	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Pengembangan empat keterampilan tersebut dilakukan melalui media teks. Media teks sebagai bahan pengembangan keterampilan masih belum dimanfaatkan secara efektif, karena rendahnya minat pengembangan keterampilan berbahasa pada setiap individu. Untuk itu keterampilan berbahasa belum dikuasai secara keseluruhan.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Keterampilan menulis yang bersifat aktif dan produktif menuntut seseorang untuk terus belajar dan mengembangkan potensinya dalam hal menulis. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Berkaitan dengan keterampilan menulis penelitian ini juga berkaitan dengan pembelajaran menulis yaitu pembelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menulis juga sangat berperan untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam menyampaikan gagasannya. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia pun, tidak lepas dari pembelajaran keterampilan menulis cerpen. Adapun beberapa jenis teks selain cerpen sebagai keterampilan menulis terdapat jenis keterampilan menulis lain yakni, teks biografi, teks narasi, teks deskripsi, teks negosiasi, dan sebagainya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di MTs Al Hamidah melalui observasi, keterampilan menulis cerpen kurang maksimal. Hal tersebut yang mengakibatkan tujuan pembelajaran menulis cerpen belum tercapai. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, motivasi peserta didik masih rendah, pandangan peserta didik mengenai pembelajaran menulis cerpen merupakan suatu hal yang menjemukan, suatu pembelajaran kurang menarik dan mengasyikkan. Bahkan tak sedikit peserta didik yang mengaku kesulitan dalam menulis cerpen, karena masih kebingungan apa

saja yang harus dituliskan. Pada saat pembelajaran tidak efektif, banyak peserta didik tidak serius dalam membuat cerpen, sehingga dalam menentukan ide, tema, tata Bahasa dan struktur menjadi asal- asalan.

Kurikulum 2013 dibuat agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan segala ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkan sesuai realitas yang berkembang dalam masyarakat. Hal itu termuat dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada kompetensi inti poin 4 yakni mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah dan kompetensi dasar poin 16.1 yakni menulis cerpen (Kemendikbud, 2016: 14). Maka peran guru sangat penting guna meningkatkan pemahaman dan kreativitas setiap peserta didik dengan berbagai metode yang diterapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif guru dalam pembelajaran menulis cerpen adalah model *Take and Give* . Penggunaan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Adapun beragam model yang dikembangkan oleh peneliti maupun pendidik yang pada dasarnya mempermudah peserta didik guna memahami dan mampu menerapkan materi yang disampaikan.

Menurut Huda (2008:68) model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu keterampilan, bekerja berpasangan dan berbagi informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Model pembelajaran *Take and Give* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengefektifkan pembelajaran menulis cerpen. Model pembelajaran *Take and Give* mempunyai kelebihan dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama, melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, dan memperdalam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran *Take and Give* untuk mengefektifkan pembelajaran menulis cerpen.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul "Keefektifan Model *Take and Give* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023?.
2. Bagaimana keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsi penerapan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023?.
2. Mendeskripsi keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan tahun pelajaran 2022/2023?.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan tentang penelitian pembelajaran menulis cerpen.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, peserta didik dan peneliti. Manfaat bagi guru yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dalam

melakukan pembelajaran kreatif dan inovatif, selain itu penelitian ini juga bias dijadikan referensi guru dalam melakukan pembelajaran sastra. Manfaat bagi peserta didik yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan ide menulis cerpen. Manfaat bagi peneliti yaitu dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya guru dan peserta didik, namun, juga bagi peneliti untuk dapat dijadikan suatu pengalaman yang berharga dan dapat memberikan suatu motivasi untuk melakukan penelitian yang lain khusus pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu motivasi untuk melakukan penelitian lain khususnya pada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* .

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran istilah sehubungan dengan judul perlu ditegaskan beberapa istilah yang digunakan, istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

Keefektifan adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, perencanaan dengan menggunakan data, waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Supardi, 2013: 164).

Pembelajaran merupakan pendekatan secara sistemis dalam perencanaan dan pembangunan secara alat untuk mencapai kebutuhan dan tujuan instruksional (Ngatmini, 2012: 7).

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menyediakan atau menghibur (Dalman, 2015: 3)

Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada Peserta Didik (Huda, 2015: 241)

F. Sistematika Penulisan skripsi

Agar penyusun dan pembahasan skripsi ini dapat runtut, logis dan mudah dipahami penulisannya dibagi menjadi lima bab yang diuraikan dalam tiga bagian:

Bab I pendahuluan, pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II tinjauan pustaka, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis, pada bab ini diuraikan menulis cerpen dan model *Take and Give*.

Bab III metode penelitian, berisikan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar), teknik analisis data dan teknik penyajian hasil analisis, analisis data pada bab ini diuraikan pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi yang sebelumnya berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori. Adapun beberapa hasil penelitian yang kajiannya dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Virginia, (2015) dengan judul “Keefektifan Media Komik dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX SMA 1 Bragas Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman peserta didik dalam menulis cerpen, mencermati unsur-unsur pembangun sebuah cerpen, serta memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan membuat cerpen yang menarik. Pada kelas IX SMA 1 Bragas pembelajaran kurang begitu efektif karena model yang dikembangkan monoton sehingga tidak membuat Peserta Didik lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran menulis cerpen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media komik.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniatun, (2015) dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Model *Thing Pair Share* (TPS) pada Peserta Didik Kelas IXI SMA 1 Moga pada Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kreativitas pada peserta didik. Peserta didik menganggap menulis merupakan kegiatan yang bisa dilakukan, akan tetapi banyak peserta didik yang tidak dapat menulis cerpen dengan baik. Dalam hal ini guru belum menggunakan model yang dapat membuat Peserta Didik lebih aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan proses pembelajaran yang

kurang aktif dan tidak menyenangkan. Kegaduhan pada kelas juga salah satu pemicu pembelajaran kurang berlangsung dengan baik, karena banyak Peserta Didik yang merasa terganggu dengan kegaduhan yang dibuat oleh teman sekelasnya. Hal inilah yang juga mengakibatkan peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Lusi Yusna Meda¹, Syaiful M, dan Wakidi, pada tahun 2017 melakukan penelitian yang telah diterbitkan dalam jurnal yang judul “Pengaruh model pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Pada Tahun Ajaran 2016/2017” terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Peserta Didik, yaitu dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan rumus Uji *Eta* (η) dengan hasil (η) = 0,72 dan uji F dengan hasil F (hitung) = 61,35 > F (tabel) = 4,01. Dalam hal ini pembelajaran menekankan pada keaktifan dan pemahaman Peserta Didik dalam memberi dan menerima materi pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan serta aktivitas belajar Peserta Didik. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Keefektifan Model *Take and Give* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan”. Pada penelitian tersebut diterapkan di pembelajaran menulis sejarah, sedangkan penelitian ini diterapkan pada pembelajaran menulis Cerpen.

Umar pada *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6.* tahun 2016 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi *Copy The Master* Melalui Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menulis cerpen Peserta Didik kelas IIX A SMP Negeri 2 Tolitoli yang mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen melalui menggunakan strategi *copy the master* melalui media audio visual. Hasil rata-rata tes menulis cerpen pratindakan sebesar 67 (hasil pembulatan ke bawah dari 66,65) dan pada siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 73 (hasil pembulatan ke atas dari 72,88) kemudian pada siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 80 (hasil pembulatan ke bawah dari 80,08). Perolehan hasil rata-rata nilai tes menulis cerpen ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen

menggunakan strategi *copy the master* melalui media audio visual pada Peserta Didik kelas IIX A SMP Negeri 2 Tolitoli dapat meningkat dan berhasil. Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Keefektifan Model *Take and Give* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTs Al Hamidah Kradenan Tahun Ajaran 2018/2019”. Pada penelitian tersebut diterapkan strategi *copy the master* melalui media audio visual dalam pembelajaran menulis cerpen, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model *Take and Give* pada pembelajaran menulis cerpen.

B. Landasan Teori

1. Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung, tidak dengan tatap muka namun dengan bentuk melukiskan simbol atau lambang. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan, 2008:3).

Menulis dipergunakan melaporkan/ memberitahukan, dan memengaruhi, dan maksud serta seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat (Morsey dalam Tarigan, 2008:4).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan pikiran ke dalam lambang-lambang grafik untuk tujuan tertentu.

b. Tujuan Menulis

Hartig (dalam Tarigan, 2008:25) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut:

1) Tujuan Penguasaan (*Assignment purpose*)

Tujuan penguasaan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para peserta didik yang diberi tugas merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat).

2) Tujuan Altruistik (*Altruistic purpose*)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya adalah "lawan" atau "musuh". Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3) Tujuan Persuasif (*Persuasive purpose*)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4) Tujuan Informasional, tujuan penerangan (*informational purpose*)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5) Tujuan Pernyataan Diri (*self-ekspresive purpose*)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6) Tujuan Kreatif (*creative purpose*)

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi keinginan kreatif di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7) Tujuan Pemecahan Masalah (*problem-solving purpose*)

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat di kembangkan bahwa tujuan menulis adalah untuk menyampaikan pemahaman terhadap suatu hal seperti informasi, ide, ekspresi diri melalui bentuk tulis. Tujuan menulis juga meyakinkan pembaca terhadap suatu hal.

c. Langkah-langkah Menulis

Untuk mempermudah proses menulis, Albert (dalam Tarigan, 2008:8-9) mengungkapkan enam langkah menulis sebagai berikut.

- 1) Mencatat pokok pembahasan pada buku catatan.
- 2) Menyusun rincian- rincian tersebut dengan memperbanyak klasifikasi;
- 3) Menentukan judul yang akan di buat nantinya.
- 4) Merevisi apabila ada yang perlu untuk direvisi.
- 5) Mengakhiri sebuah paragraf dengan kalimat penutup.
- 6) Mengakhiri kalimat penutup dengan kalimat yang menarik.

2. Tujuan Pembelajaran Menulis

a. Pengertian Pembelajaran Menulis

Menurut Huda (2017:2) pembelajaran menulis dapat dikatakan sebagai hasil dari memori kognisi dan metakognisi yang berpengaruh terhadap

pemahaman. Hal ini terjadi ketika seorang sedang belajar. Kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alami yang dialami setiap orang.

Dimiyati dan Mujiono (dalam Sagala, 2013: 62) mengatakan pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat Peserta Didik belajar secara aktif. Pembelajaran dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan Peserta Didik dan memiliki tujuan agar Peserta Didik memiliki pembelajaran yang lebih baik.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku Peserta Didik berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang baik dilakukan dengan dua arah, interaksi dilakukan antara guru dan Peserta Didik agar diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal (Darsono, dkk, 2000: 24).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan Peserta Didik secara dua arah agar diperoleh suatu pemahaman sebagai wujud pembelajaran yang maksimal.

b. Tujuan Pembelajaran Menulis

Tujuan pembelajaran menulis adalah membantu pada Peserta Didik agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku Peserta Didik bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku Peserta Didik (Darsono dkk, 2000:26).

c. Ciri-Ciri Pembelajaran

Darsono, dkk, (2000:25) berpendapat bahwa ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) pembelajaran dilakukan dengan rencana yang baik;

- 2) inovasi dan kreativitas dapat menumbuhkan minat dan motivasi Peserta Didik;
- 3) menggunakan media belajar yang menarik dapat membuat Peserta Didik lebih aktif;
- 4) pembelajaran dapat menggunakan alat bantu yang tepat dan menarik
- 5) dalam pembelajaran akan lebih efektif apabila suasana belajarnya nyaman dan menyenangkan bagi Peserta Didik;
- 6) Peserta Didik siap menerima pembelajaran dengan baik.

Dalam hal pembelajaran menulis yang terpenting adalah keuletan serta perasaan senang dan nyaman. Hindari hal-hal yang dapat membuat jenuh dan bosan. Kondisi fisik dan psikologis yang baik menjadi kunci keberlangsungan proses pembelajaran menulis.

3. Menulis Cerpen

a. Hakikat Menulis Cerpen

Cerpen adalah sebuah cerita yang singkat, padat, dan jelas. Singkat karena cerpen hanya terdiri atas kurang lebih 10.000 kata, padat karena memuat peristiwa-peristiwa inti dalam cerita, dan jelas karena memiliki akhir cerita (Yunus,2015:69).

Menurut Sutardi (2012:59) cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antara tokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur.

Menurut Sudarman (2008:264) cerpen atau singkatan dari cerita pendek merupakan cerita yang berisi gagasan, pikiran serta imajinasi pengarangnya yang disuguhkan kepada pembacanya. Cerpen biasanya ditulis secara bebas dan merupakan karya rekaan dari pengarangnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah prosa yang berisi gagasan, pikiran, pengalaman yang diimajinasikan yang membentuk sebuah peristiwa dengan satu peristiwa puncak.

b. Proses Menulis Cerpen

Cerpen merupakan cerita rekaan yang pendek. Ukuran pendek dalam cerpen didasari pada ketuntasan membaca cerpen dalam sekali duduk.

Yunus, sarifudin (2015: 71-12) mengemukakan ada lima tahap yang dapat digunakan dalam menulis cerpen yang terdiri atas berikut ini:

- 1) Tahap persiapan, dalam tahap ini dilakukan dengan menentukan tema, amanat tokoh, latar dan sudut pandang, yang akan disajikan dalam cerita. Sekalipun cerita pendek, penulis perlu mempersiapkan diri agar ide cerita dapat dituangkan dengan lancar dan mengalir.
- 2) Tahap Inkubasi, pada tahap ini dilakukan dengan membuat rincian tema cerita dan merangsang penyajian rangkaian cerita untuk memperkaya proses penceritaan saat ditulis.
- 3) Tahap Inspirasi, inilah saat dimana merumuskan inspirasi-inspirasi baru hasil dari rincian peristiwa inkubasi yang dilakukan sehingga dapat mengalirkan jalan cerita secara lebih mudah. Sentuhan imajinasi penulis memiliki peran penting pada tahap ini.
- 4) Tahap penulisan, menulis cerita secara konkret tanpa menunda lagi. Tahap ini hanya menulis cerpen hingga tuntas sesuai dengan struktur cerita yang disajikan.
- 5) Tahap revisi, dengan membaca kembali cerpen yang sudah dibuat dengan mengoreksi bagian cerita yang perlu disempurnakan agar dapat memberi kesan dan pengalaman batin yang kuat pada pembaca.

c. Unsur Pembangun Cerpen

Cerpen merupakan cerita rekaan yang pendek. Kehadiran sebuah cerita rekaan tidak terlepas dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang berada dalam cerpen yang meliputi tema, amanat, alur, karakteristik, latar, dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang ada diluar yang meliputi faktor sosial, ekonomi,

budaya, politik, keagamaan, dan tata nilai masyarakat yang ikut mempengaruhi proses.

d. Unsur Intrinsik Cerpen

1. Tema

Menurut Yunus (2015 :71) tema merupakan ide pokok yang ada dalam cerpen. Tema cerpen dapat dirumuskan dalam kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti. Menurut Sudjiman (dalam Harjito, 2007:2), tema adalah suatu gagasan, atau pikiran utama didalam karya sastra, baik yang terungkap maupun yang tidak. Terungkap atau eksplisit mana kala tema tadi disebutkan secara tersurat dalam wacana yang bersangkutan. Dinamakan tak terungkap atau implisit manakala pembaca mesti mereka-mereka terlebih dahulu tentang tema yang dimaksud dengan tema ialah sesuatu yang mendasari dan menjadi pokok permasalahan serangkaian cerita dalam karya sastra. Tema mengandung garis besar dari rangkaian karya sastra yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

2. Tokoh atau Penokohan

Tokoh menurut Sudjiman (Harjito, 2007:4), tokoh ialah pelaku rekan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan di berbagai peristiwa.

Berdasarkan fungsinya atau penting tidaknya kehadiran tokoh dalam cerpen, dibedakan: tokoh sentral atau utama, meliputi protagonis dan antagonis. Tokoh utama merupakan tokoh yang memegang peran pimpinan dalam sebuah cerita. Menurut sudjiman (dalam Hardjito, 1990: 64-79). Protagonis merupakan tokoh yang baik dan biasanya menarik simpati pembaca.

Antagonis merupakan penentang utama atau tokoh lawan menurut Sudjiman (dalam Harjito, 1988:19).

3. Alur atau Plot

Lekuns (dalam Nurgiyantoro: 2006) menjelaskan alur merupakan urutan kejadian yang memperlihatkan tingkah laku tokoh dalam ektingnya. Menurut urutan waktu (Prihatmi dalam Harjito, 2007:9), alur dapat dibedakan menjadi alur lurus dan alur tak lurus, mencakup sorot balik dan gerak balik. Alur lurus yaitu alur yang kronologis, maksudnya waktunya urut. Alur tak lurus yaitu alur yang urutan waktunya tak berurutan.

4. Latar/ *Setting*

Latar menurut Hardjito (2007:10) merupakan suatu keterangan yang berkaitan dengan waktu, ruang, suasana, dan terjadinya peristiwa. Latar dibedakan menjadi latar sosial dan latar materil. Latar sosial menceritakan keadaan masyarakat, adat-istiadat, cara hidup, dan bahasa. Latar material adalah suatu tempat secara fisik. Sudjiman (Harjito, 2007:10) Latar adalah segala petunjuk, keterangan acuan yang berkaitan dengan waktu, ruang suasana terjadinya peristiwa menurut sudjiman (dalamHarjito, 1990:44-48). Jadi kesimpulannya latar atau *setting* merupakan suatu keterangan ataupun tempat terjadinya suatu peristiwa.

5. Gaya Bahasa

Merupakan aspek bunyi kosa kata, gramatikal (morfologi dan sintaksis), retorika, konteks. Bahasa yang digunakan dalam cerpen harus sederhana atau baik secara leksikal, struktural, wacana, maupun makna yang ditunjuk. Menurut Abraham (dalam Nurgiyantoro 2001:276) gaya bahasa adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa atau bagaimana seseorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan diungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan.

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah cara khas pengungkapan seorang pengarang dalam memilih bahasa yang menarik pembacaan memilih kosa kata yang baku dan benar.

6. Sudut pandang atau *Point of view*

Menurut Abraham (dalam Nurgiyantoro, 2002:248), sudut pandang merupakan cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Berdasarkan uraian diatas bahwa sudut pandang merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk menemukan gagasan dan ceritanya.

7. Amanat

Hubungan tema dengan amanat sangat erat. Menurut Harjito (2007:4) amanat merupakan pesan moral yang disampaikan pengarang didalam karya sastra. Dalam mencari amanat terdapat unsur pengarang. Inilah kelemahan definisi amanat karena pembaca tidak biasa langsung menyimpulkan pesan moral itu sendiri dengan melupakan unsur pengarang yang menyatakan visi atau ajaran moral yang disampaikan dalam teks sastra yang diteliti.

8. Jenis Tulisan

Tulisan terdiri dari bentuk dan isi. Bentuk adalah paparan, uraian penyampaian gagasan, dan pendapat. Isi adalah gagasan, pendapat, keinginan, usul, saran yang kita kemukakan dalam tulisan Romli (dalam buku Kuncoro 2008).

a. Fiksi

Fiksi yaitu tulisan berdasarkan imajinasi, khayalan namun tetap berpijak dalam gagasan nyata. Tulisan fiksi disampaikan dalam rangkaian kata dan kalimat yang penuh “bunga” gaya bahasa, metafora, personifikasi, hiperbola, dan sebagainya yang

dikategorikan bahasa “sastra” Tulisan fiksi meliputi (cerita pendek, novel, roman) dan puisi (sajak, lirik, nyanyian).

b. Nonfiksi

Nonfiksi yaitu tulisan berdasarkan data dan fakta. Tulisan yang disampaikan dengan bahasa lugas, tidak menggunakan gaya bahasa sastra, walau mungkin ada sebagian yang menampakkan kesan sastra terutama pada tulisan berbentuk esai. Tulisan yang termasuk tulisan nonfiksi adalah reportase, esai, artikel opini, kolom. Tulisan nonfiksi bermuatan informasi tertentu (orang yang tertabrak kereta api, peristiwa kebakaran, peledakan bom, dan sebagainya) yang dikemas dalam berita, ataupun reportase hasil liputan para jurnalis yang terkait dalam kaidah 5 W (*What, When, Where, Who*) plus I H (*How*), analisis (pada karya ilmiah dan seni ilmiah) serta pandangan penulisan mengenai satu atau berbagai hal (pada artikel opini). Namun, tidak semua aspek 5W+1H ada data suatu reportase. Terkadang Wartawan harus menyajikan berita seadanya mengingat informasi saat itu.

4. Model *Take and Give* dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

a. Pengertian Model *Take and Give*

Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan memberikan kartu kepada Peserta Didik. Didalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafalkan masing-masing peserta didik (Huda, 2014: 241).

Model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk saling berbagi mengenai materi yang akan dan disampaikan oleh guru. Dengan kata lain model ini melatih peserta didik terlihat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau peserta didik yang lain secara berulang-ulang Ruswati Dede (2009:8).

Take and Give menuntut Peserta Didik memperdalam dan mempertajam pengetahuan Peserta Didik untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain, dan dapat meningkatkan tanggung jawab Peserta Didik atas kartunya masing-masing (Huda, 2014:243).

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu sebuah penerapan materi pembelajaran yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang diterima dari teman atau Peserta Didik lain secara berulang-ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima peserta didik dari pasangannya.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model *Take and Give* (Ruswati Dede (2009:8)

Kelebihan Model *Take and Give* :

- 1) Dapat diubah sedemikian rupa
- 2) Melatih Peserta Didik untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain.
- 3) Melatih Peserta Didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman.
- 4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan melalui kartu yang dibagikan.
- 5) Meningkatkan tanggung jawab Peserta Didik, sebab masing-masing Peserta Didik dibebani atas pertanggungjawaban dari kartu masing-masing.

Kekurangan Model *Take and Give*

- 1) Kesulitan untuk mendisiplinkan Peserta Didik dalam kelompok-kelompok
- 2) Ketidaksesuaian skill antara Peserta Didik yang mempunyai kemampuan akademik yang baik dan Peserta Didik yang kurang memiliki akademik.

3) Kecenderungan terjadinya *free riders* dalam setiap kelompok, utamanya Peserta Didik-Peserta Didik yang akrab satu sama lain.

c. Langkah-langkah Model *Take and Give*

Langkah-langkah model *Take and Give* yaitu guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru mendesain kelas sebagaimana mestinya, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai untuk memantapkan penguasaan Peserta Didik, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal, semua Peserta Didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap Peserta Didik harus mencatat nama pasangan pada kartu yang dipegangnya, demikian seterusnya hingga setiap Peserta Didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*), untuk mengevaluasi keberhasilan Peserta Didik, guru dianjurkan memberi pernyataan yang tidak sesuai dengan kartu, model ini dapat dimodifikasi sesuai dengan keadaan, guru menutup pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar Peserta Didik sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam perencanaan, motivasi Peserta Didik dan guru serta media dan model pembelajaran yang diterapkan. Secara umum, model pembelajaran di sekolah MTs AL Hamidah Kradenan masih didominasi oleh model konvensional yang kegiatannya berpusat pada guru.

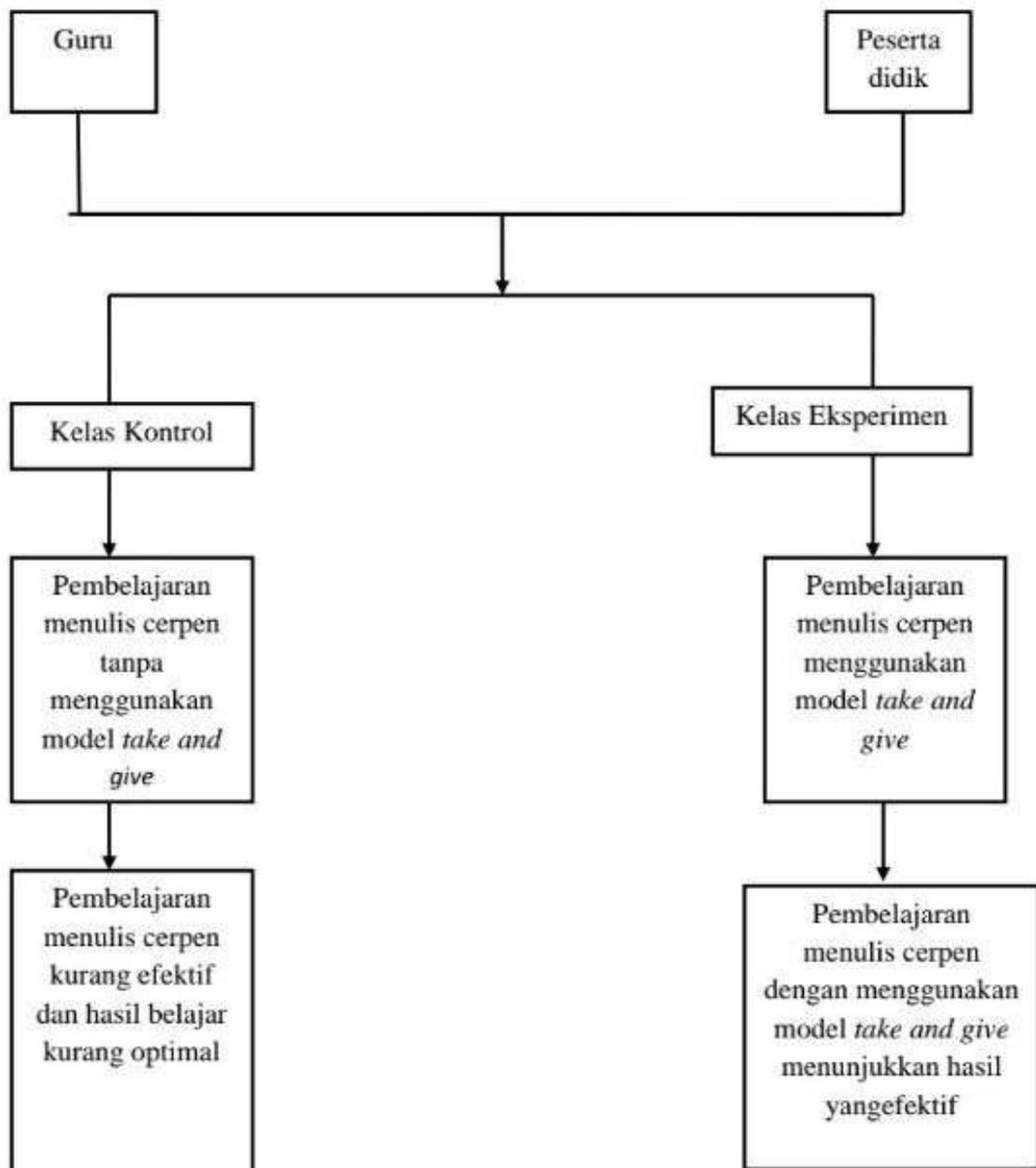
Salah satu upaya untuk dapat membuat Peserta Didik semangat belajar dan tidak bosan adalah menggunakan model dan media pembelajaran yang efektif sehingga diharapkan hasil belajar Peserta Didik meningkat. Salah satu model yang mengaktifkan para Peserta Didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah model pembelajaran *Take and Give*. Pemilihan model yang inovatif dan unit

dapat merangsang keaktifan, motivasi, dan kemandirian Peserta Didik sehingga akan meningkatkan hasil belajar Peserta Didik dalam pembelajaran, untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik, tidak cukup dengan penerapan model pembelajaran saja. Guru juga dapat mengembangkan atau menggunakan media pembelajaran sebagai alat peraga yang menarik sehingga bias menumbuhkan semangat dan keinginan Peserta Didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada masalah yang berhubungan dengan keadaan yang ada pada MTs AL Hamidah Kradenan khususnya pada Kelas IX, Peserta Didik hanya mendengarkan ceramah dari guru didalam kelas sehingga pembelajaran kurang efektif, jenuh, dan kurang menarik bagi Peserta Didik. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah.

Penulis akan meneliti proses belajar dengan menggunakan model *Take and Give* terhadap Peserta Didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan soal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posstest-only control design* dalam *design* ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen. Kelompok yang tidak diberi perlakuan (Y) disebut kelompok kontrol.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu dengan menggunakan model *Take and Give*. Dengan model tersebut diharapkan pembelajaran menulis cerpen dapat efektif dan tercapai tujuan pembelajarannya. Maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji sejauh mana keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen. Agar nantinya model *Take and Give* dapat dijadikan model yang tepat dan efektif untuk meningkatkan minat dan Peserta Didik dapat mengembangkan hasil pemikirannya dalam menulis cerpen. Kerangka berpikir dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *Take and Give* disajikan dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir pembelajaran menulis cerpen menggunakan model *Take and Give*

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan tahun ajaran 2022-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Data yang diperoleh melalui hasil penelitian pada peserta didik terhadap materi menulis cerpen. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan digunakannya pendekatan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh hasil informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terkait:

1. Variabel Bebas (IX)

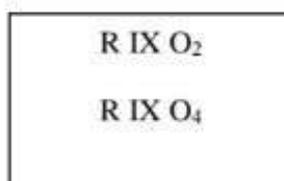
Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan model *Take and Give* .

2. Variabel Terkait (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis cerpen.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu pola yang menggambarkan bagaimana peneliti melakukan analisis terhadap data fakta yang telah dikumpulkan. Penelitian menggunakan desain *Posttest-Only Control Design* dengan gambaran sebagai berikut.



Dalam *design* ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberikan perlakuan (IX) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan tersebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang lain tidak diberi perlakuan tersebut, *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O₁:O₂). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai *statistic t-test* misalnya, kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Kegiatan	Posstest test
Kontrol	Pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan model <i>Take and Give</i>	Tes
Eksperimen	Pembelajaran menulis cerpen menggunakan model <i>Take and Give</i>	Tes

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh artinya semua anggota populasi digunakan seperti sampel. Sampel jenuh digunakan karena populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Data dalam penelitian ini digunakan untuk untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran model *Take and Give* terhadap kemampuan menulis cerpen. Cara yang digunakan dalam penggunaan sampel data sebagai berikut:

a. Tes

Syaodik Nana (2012:223) mengungkapkan bahwa tes bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak.

b. Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi dan kuesioner dimana instrumen ini dilakukan untuk memastikan bahwa di kelas control digunakan metode pembelajaran biasa dan kelas eksperimen digunakan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Teknik nontes observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran menulis cerpen baik peserta didik di kelas control maupun kelas eksperimen dengan menggunakan lembar observasi. Dan Teknik nontes kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responde (Sugiyono, 2013).

4. Prosedur penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap, adapun tahapan-tahapan tersebut adalah observasi awal, menentukan sampel penelitian yaitu peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan, penyusunan instrumen, melakukan validasi ahli instrumen, melakukan uji coba instrumen, dan melaksanakan penelitian.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 148). Jadi, instrumen dalam penelitian bergantung pada teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang disusun peneliti guna mendapatkan data yang valid.

- a. Guru menyiapkan kartu *Take and Give* yang akan di gunakan.
- b. Guru menyiapkan kelas yang sedang di bentuk untuk pembelajaran model *Take and Give* yang di bantu oleh peserta didik.
- c. Setelah kelas tersusun dengan rapi kemudian guru menyampaikan materinya.
- d. Guru memantapkan penguasaan materi pada pesertas didik melalui kartu yang dibagikan, yang di dalam kartu berupa materi cerpen serta langkah-langkah penulisan cerpen serta langsung membuat cerpen yang bertemakan bebas.
- e. Semua peserta didik berdiri dan berpasangan untuk menghafal serta member pertanyaan pada kelompoknya.

- f. Untuk mengetahui penguasaan peserta guru memberikan pertanyaan di luar materi.
- g. Setelah dievaluasi guru kemudain di akhiri pembelajaran dengan menggunakmodel *Take and Give*.

Tabel 3.2 Pedoman penilaian tes kemampuan menulis cerpen

NO	ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPTOR	SKOR
1	Tema atau judul cerpen a. Relevan b. Lugas c. Menarik	a. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a,b, dan c	20
		b. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a dan b saja.	15
		c. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria b saja.	10
		d. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a saja	5
		e. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria c saja	5
2	Alur cerpen a. Arus maju, mundur dan mundur b. Sesuai dengan tahapan alur c. Terdapat	a. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a,b, dan c	20
		b. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a dan b saja.	15
		c. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria b saja.	10
		d. Menulis cerpen sesuai dengan kriteria a saja	5

	kehorensi waktu	d. Menulis cerpen sesuai dengan criteria b saja e. Menulis cerpen sesuai dengan criteria saja	
3	Menulis latar cerpen a. Latar waktu b. Latar tempat c. Latar suasana	a. Menulis semua latar pada suasana b. Hanya menuliskan dua latar c. Hanya menuliskan satu latar saja	15 10 5
4	Tokoh dan penokohan a. Menuliskan tokoh (maksimal 10 tokoh) b. Penokohan atau karakteristik tokoh	a. Menuliskan 10 tokoh dan karakteristiknya pada cerpen b. Menuliskan 5 tokoh dan karakteristiknya pada cerpen c. Menuliskan 1 tokoh dan karakteristiknya (masing-masing tokoh memiliki skor 1 dan masing-masing penokohan atau karakteristik skor 1)	20 10 2
5	Kerapian tulisan a. Sangat rapi b. Menarik c. Bersih tanpa coretan	a. Menulis cerpen sesuai dengan criteria a,b, dan c b. Menulis cerpen sesuai dengan criteria a dan b saja. c. Menulis cerpen sesuai dengan criteria a saja d. Menulis cerpen sesuai dengan criteria b saja e. Menulis cerpen sesuai dengan	25 20 10 10 5

		criteria c saja	
6	Sudut Pandang	a. Konsisten menggunakan sudut a,b, dan c.	15
	a.Sudut pandang orang pertama tunggal	b. Tidak konsisten menggunakan sudut pandang a dan b.	10
	b. Sudut pandang orang pertama jamak		
	c.sudut pandang orang ketiga atau campuran		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}(100)} \times \text{skor ideal (100)} = \dots$$

Tabel 3.3 Kategori penskoran

<i>No.</i>	<i>Skor</i>	<i>Prediksi</i>
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Sangat kurang

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010:333). Adapun uji analisis data akan dilakukan adalah uji normalitas dan uji hipotesis, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

1. Uji Normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji kenormalan dengan uji Liliefors.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok berasal dari varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas data.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Take and Give*. Langkah yang ditempuh adalah dengan membandingkan kemampuan menulis cerpen hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kriteria pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian ini diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak (Santoso S, 2014:265). Dengan rumusan hipotesis penelitian:

H₀: tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

H_a: Ada Perbedaan rata-rata hasil belajar menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

4. Teknik Penyajian Hasil Data

Teknik penyajian hasil analisis data dilakukan secara kuantitatif yaitu digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, dimana dalam menganalisisnya menggunakan angka. Data kuantitatif diperoleh dari tes kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik Kelas IX MTs AL Hamidah Kradenan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada Bab ini akan diuraikan data dan hasil penelitian tentang Keefektifan Model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah tahun pelajaran 2022/2023. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Take and Give* dalam hal ini adalah nilai dari pembuatan cerpen masing-masing Peserta Didik, sedangkan Teknik non tes berupa angket untuk mengetahui tanggapan atau respon peserta didik dan kearifan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 10 Oktober 2022 di MTs Al Hamidah Kuwu. Penelitian ini mengambil sampel kelas IX sebagai kelas yang di gunakan untuk penelitian dalam menerapkan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. Hasil Penelitian

Penelitian keefektifan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs AL Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah dengan memberikan proyek menulis cerpen dengan topik bebas. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A sebagai kelas Eksperimen (yang diberi perlakuan model *Take and Give*) dan IX B sebagai kelas control (yang tidak di beri perlakuan model *Take and Give*).

Hasil tes pada penelitian ini diperoleh dari nilai peserta didik dalam menulis cerpen. Berikut tabel hasil menulis cerpen ditunjukkan pada tabel 4.1 untuk kelas Eksperimen dan 4.2 untuk kelas Kontrol.

Senin 10 Oktober 2022 telah dilaksanakan penelitian di kelas IX^A dan IX^B MTs Al Hamidah pada pembelajaran menulis Cerpen dengan tema yang bebas, pada kelas IX^A yang merupakan kelas Eksperimen guru memberi materi dengan menggunakan model *Take and Give* sedangkan pada kelas IX^B merupakan kelas kontrol guru tidak

menggunakan model *Take and Give*. Pada kelas Eksperimen guru mempersiapkan sebuah kartu yang akan di gunakan ketika pelajaran *Take and Give* dimulai, kemudian guru menyampakaikan sebuah materi mengenai menulis cerpen, setelah guru menyampaikan materinya bergantian, salah satu peserta didik yang bernama Catur Aulia Agustin menyampaikan materi cerpen kepada kelompoknya yang bernama Nisaul Hidayah, setelah Nisaul Hidayah mendapatkan materinya kemudian keduanya duduk kembali untuk segera membuat cerpen. Setelah semuanya menyelesaikan cerpen yang di tulis lalu mereka saling bepasangan untuk menyampaikan cerpen yang telah di tulisnya.

Tabel 4.1 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Eksperimen.

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Sholakhudin	L	85	Tuntas
2	Alif Saputro Apriliano	L	95	Tuntas
3	Alviana Fajar Ramadhani	P	85	Tuntas
4	Anggun Febriani	P	95	Tuntas
5	Arfan Bayu Pratama	L	80	Tuntas
6	Arturanggana P M	L	95	Tuntas
7	Arya Maulana Fatullah	L	80	Tuntas
8	Bachtiar Ismail	L	75	Tidak Tuntas
9	Balawan Afgha M S	L	80	Tuntas
10	Catur Aulia Agustin	P	85	Tuntas
11	Denis Raditya Saputra	L	100	Tuntas
12	Desiva Permatasari	P	80	Tuntas
13	Devin Setiawan	L	80	Tuntas
14	Ilham Vredika	L	95	Tuntas
15	Irsa Naja Indiawan W	P	90	Tuntas

16	Kella Renatasari	P	90	Tuntas
17	Lintang Kirana Jati	P	75	Tidak Tuntas
18	N Tommy Rahmadhani	L	80	Tuntas
19	Merliana Enjelika S	P	80	Tuntas
20	Mirolave Haffis F	L	85	Tuntas
21	Miska Avriana	P	85	Tuntas
22	Muhammad Rifan Syafi'i	L	90	Tuntas
23	Nisa'ul Hidayah	P	90	Tuntas
24	Rani Aulia Putri	P	60	Tidak Tuntas
25	Rifqi Luluh Prabowo	L	80	Tuntas
26	Rivani Putri Astuti	P	85	Tuntas
27	Safira Mufadillah	P	75	Tidak Tuntas
28	Syifa Apriansa	P	90	Tuntas
29	Syifarul Isna Lathifah	P	90	Tuntas
30	Syaqif Nizar Assakhi	L	80	Tuntas

Tabel 4.1 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Eksperimen dapat dihitung persentase ketuntasan nilai siswa dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah nilai peserta didik keseluruhan}}{N} \times (100)$$

Keterangan:

Frekuensi : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

N : Jumlah Peserta Didik

Dengan rumus diatas, maka hasil penelitian yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{2535}{30} \times (100) \\ &= 84,50\% \\ &= 84,5 \end{aligned}$$

Kategori Nilai Menulis Cerpen kelas Eksperimen

Tabel 4.2 Kategori Nilai Menulis Cerpen kelas Eksperimen

NO	KATEGORI	RENTANG NILAI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	Sangat baik	90-100	11	36,7%
2	Baik	80-89	15	50%
3	Cukup	75-79	3	10%
4	Kurang	50-74	1	3,3%
5	Sangat Kurang	0-49	-	
Jumlah			30	100%

Pembelajaran model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat dikatakan mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sekolah, apabila hasil 1 nilai menulis cerpen mencapai lebih atau sama dengan nilai 78 atau 78%.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik MTs Al Hamidah, Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang berjumlah 30 peserta didik dengan hasil presentase penilaian sebesar 84,5 atau 84,50%. Dari nilai tersebut dapat dikategorikan baik dan mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.3 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Kontrol.

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	AdI Sulistyan	L	70	Tidak Tuntas
2	Afifatun Risqiatun Ni'mah	P	80	Tuntas
3	Akbar Ali Rohmat	L	80	Tuntas
4	Akhmad Rizal Maulana	L	85	Tuntas
5	Andra Bayu Hutomo	L	80	Tuntas
6	Annisa Dwi Musyarofah	P	75	Tidak Tuntas

7	Beni Kurniawan	L	75	Tidak Tuntas
8	Bintang Ramadhani	P	80	Tuntas
9	Cristian Pratama	L	70	Tidak Tuntas
10	Decha Rara Ardiyani	P	85	Tuntas
11	Demean Zeddan Ghiffary	L	70	Tidak Tuntas
12	Diah Agnesia	P	80	Tuntas
13	Dinda Khoirun Nisa	P	70	Tidak Tuntas
14	Eka Guruh Ladhuni	L	70	Tidak Tuntas
15	Eka Nadila Istiana	P	85	Tuntas
16	Fachri Achmad Saputra	L	70	Tidak Tuntas
17	Khoirun Nikmah	P	75	Tidak Tuntas
18	Maulana Kamil Z	L	80	Tuntas
19	MochamadUlil Abshor	L	95	Tuntas
20	Muhamad Fuad Maksum	L	85	Tuntas
21	Najwa Jaziilatur R	P	75	Tuntas
22	Natasya Bunga H	P	78	Tuntas
23	Nazwa Ramadhany	P	90	Tuntas
24	Nesya Sasha Yunisa	P	75	Tidak Tuntas
25	Nurul Meutia Rahma	P	75	Tidak Tuntas
26	Seftyan Abdul Asmoro	L	79	Tuntas
27	Shela Avilia	P	90	Tuntas
28	Tri Nur Fadhila	P	70	Tidak Tuntas
29	Wahyu Febrianto	L	85	Tuntas
30	Wulan Ramadhani	P	65	Tidak Tuntas

Tabel 4.2 Hasil Nilai Menulis Cerpen Kelas Kontrol dapat dihitung persentase ketuntasan nilai siswa dengan menggunakan rumus, sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah nilai peserta didik keseluruhan}}{N} \times (100)$$

Keterangan:

Frekuensi : Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

N : Jumlah Peserta Didik

Dengan rumus diatas, maka hasil penelitian yang diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Presentase (\%)} &= \frac{2342}{30} \times (100) \\ &= 78,06\% \\ &= 78 \end{aligned}$$

Kategori Nilai Menulis Cerpen

Tabel 4.4 Kategori Nilai Menulis Cerpen kelas kontrol

NO	KATEGORI	RENTANG NILAI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Sangat baik	90-100	3	10%
2	Baik	80-89	11	36,6%
3	Cukup	75-79	8	26,7%
4	Kurang	50-74	8	26,7%
5	Sangat Kurang	0-49	-	
Jumlah			30	100%

Pembelajaran model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen dapat dikatakan mencapai ketuntasan yang telah ditentukan sekolah, apabila hasil nilai menulis cerpen mencapai lebih atau sama dengan nilai 78 atau 78%.

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* pada peserta didik MTs Al Hamidah, Tahun Pelajaran 2022/2023. Yang berjumlah 30 peserta didik dengan hasil presentase penilaian sebesar 78 atau 78,06%. Dari nilai tersebut dapat dikategorikan cukup dan mencapai ketuntasan belajar.

Hasil Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu angket berisi sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Sepuluh pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap peserta didik terhadap pembelajaran menulis sebuah cerpen dengan model pembelajaran *Take and Give*.

Tabel 4.5 Hasil Angket

No	Pertanyaan	Tanggapan Peserta Didik			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take and Give</i> ?	29	97%	1	3%
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi cerpen dengan model pembelajaran <i>Take And Give</i>	26	87%	4	13%
3	Apakah model <i>Take And Give</i> kamu lebih focus terhadap pembelajaran?	27	90%	3	10%
4	Apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take and Give</i>	23	77%	7	23%
5	Apakah model <i>take and give</i> dapat membantu kamu dapat memahami teks cerpen ?	22	73%	8	27%
6	Apakah model <i>take and Give</i> membantu dalam imajinasi untuk membuat cerpen?	28	93%	2	7%
7	Apakah model <i>take and give</i> membantu kamu aktif untuk bertanya dan berpendapat?	22	73%	8	27%
8	Apakah kamu akan mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran menulis cerpen?	25	83%	5	17%
9	Apakah model <i>take and give</i> dalam pembelajaran menulis cerpen membuat kamu memotivasi untuk selalu membuat cerpen ?	28	93%	2	7%
10	Apakah kamu mendapatkan nasehat atau pesan setelah menonton cerpen	29	87%	1	30%

	yang di tanyakan?				
--	-------------------	--	--	--	--

Dari data angket tersebut dapat diketahui hasil dari presentase jawaban peserta didik. Pernyataan nomor satu pada lembar angket, yaitu apakah pembelajaran menggunakan model *take and give* menyenangkan?. Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" karena peserta didik tidak merasa tertekan Ketika pembelajaran, mereka menganggap pelajaran menggunakan model *Take and Give* menyenangkan, seru.

Pertanyaan kedua pada lembar angket, yaitu apakah kamu lebih mudah memahami materi cerpen dengan menggunakan model *Take and Give*?. Keseluruhan peserta didik menjawab "Ya" karena peserta didik dapat melihat model pembelajarannya serta mendengarkan secara langsung sehingga Ketika diberi pertanyaan oleh guru dapat merespon dengan baik.

Pertanyaan ketiga pada lembar angket, yaitu apakah model *Take and Give* membantu kamu lebih fokus terhadap pembelajaran?. Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" karena dengan adanya model *take and give* peserta didik menjadi lebih fokus terhadap materi yang diberikan guru atau temannya.

Pertanyaan keempat pada lembar angket, yaitu apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* menarik? Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" Karena dengan adanya model pembelajaran *take and give* yang sederhana peserta didik mempunyai rasa ketertarikan yang menantang.

Pertanyaan kelima pada lembar angket, yaitu apakah model *take and give* dapat membantu kamu dalam memahami teks cerpen?. Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" Karena pembelajaran model *take and give* dengan pembelajaran menulis cerpen pembelajaran yang simple dan mudah dipahami.

Pertanyaan Keenam pada lembar angket, apakah model *take and give* membantu dalam imajinasi untuk membuat cerpen ?. Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" karena dengan adanya model *take and give* peserta didik cepat menemukan ide-ide yang imajinatif .

Pertanyaan ketujuh pada lembar angket, apakah model *take and give* membantu kamu aktif untuk bertanya dan mendengarkan?. Keseluruhan peserta didik menjawab "YA" Karena setelah diberikan materi teks cerpen kemudian peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya dan menjelaskan materi kemudian setelah

pembelajaran selesai peserta didik banyak antusias bertanya mengenai model pembelajaran serta materi yang telah diberikan.

Pertanyaan kedelapan pada lembar angket, apakah kamu yakin mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran menulis cerpen?. Keseluruhan peserta didik menjawab “YA” karena peserta didik dapat membuktikan bahwasannya cerpen yang dibuat dapat nilai yang baik dan maksimal.

Pertanyaan ke Sembilan apakah model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen membuat kamu termotivasi untuk membuat cerpen?. Peserta didik yang menjawab “YA” karena peserta didik bangga serta termotivasi untuk selalu membuat cerpen.

Adapun pertanyaan yang terakhir dalam angket ini yaitu, apakah kamu mendapat nasehat atau pesan setelah menonton cerpen yang ditayangkan?. Keseluruhan dari peserta didik menjawab “IYA”, peserta didik mendapatkan nasehat atau pesan baik setelah menonton tayangan cerpen.

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung persentase angket peserta didik menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{N}{f} \times 100\%$$

Keterangan:

Frekuensi (f) = Jumlah keseluruhan angket

Jumlah (N) = hasil

$$\text{Persentase} = \frac{N}{300} \times 100\%$$

Berikut hasil rekapitulasi data angket keseluruhan, setelah melakukan proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *take and give*.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Peserta Didik

No	Jawaban	Jumlah	Persentase
1.	IYA	29	97%
	TIDAK	1	3%

2.	IYA	26	87%
	TIDAK	4	13%
3.	IYA	27	90%
	TIDAK	3	10%
4.	IYA	23	77%
	TIDAK	7	23%
5.	IYA	22	73%
	TIDAK	8	27%
6.	IYA	28	93%
	TIDAK	2	7%
7.	IYA	22	73%
	TIDAK	8	27%
8.	IYA	25	83%
	TIDAK	5	17%
9.	IYA	28	93%
	TIDAK	2	7%
10.	IYA	29	97%
	TIDAK	1	3%
JUMLAH		300	100%

Tabel diatas menunjukkan Rekapitulasi persentase “YA” dan “TIDAK” pada setiap indikator angket nomor 1-10 dari hasil angket pembelajaran menulis cerpen menggunakan model Take and Give dari peserta didik kelas IX yang berjumlah 30 peserta didik.

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik., artinya sebelum kita melakukan analisis statistic untuk uji hipotesis, maka data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Data dikatakan baik apabila data terdistribusi normal.

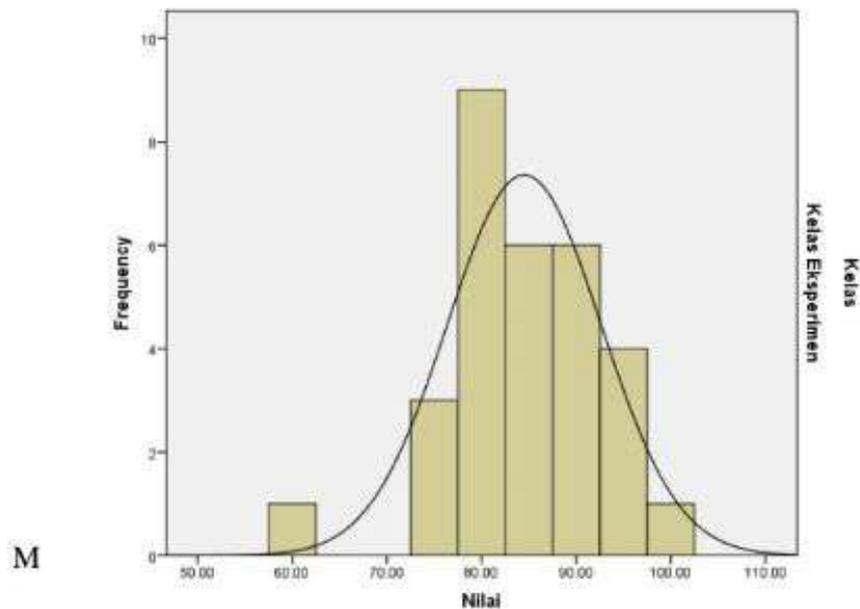
Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelas Eksperimen	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kelas Eksperimen	.157	30	.058	.930	30	.049



Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan Output SPSS Kelas Eksperimen diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Kolmogorov Smirnov adalah $0.058 > 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

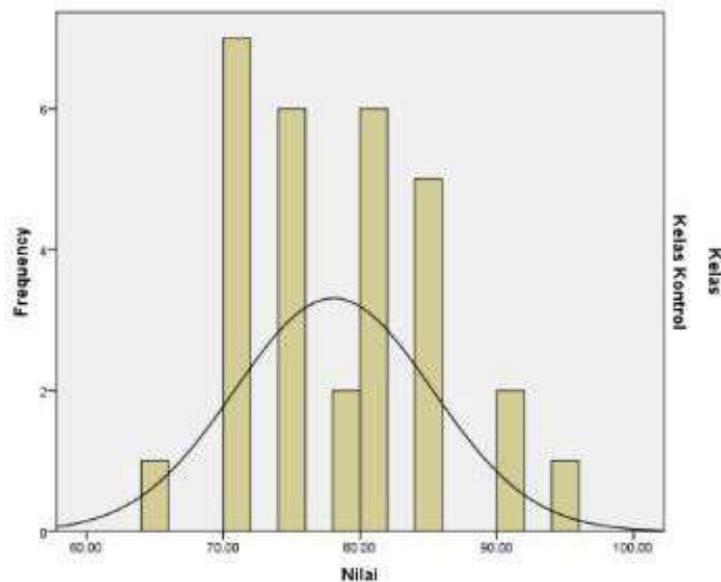
Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai	Kelas Kontrol	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	Kelas Kontrol	.134	30	.177	.948	30	.153



Gambar 4.2 Grafik Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan Output SPSS Kelas Kontrol diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) Kolmogorov Smirnov adalah $0.177 > 0.05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov- Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan uji statistic berikutnya. Menurut Joko Widiyanto (2010), dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 maka dikatakan bahwa varian dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen

Beirkut adalah table output SPSS Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.095	1	58	.760

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Kelas Eksperimen	30	84.5000	8.13146	1.48460
Kelas Kontrol	30	78.0667	7.23465	1.32086

Berdasarkan Output SPSS diatas Diketahui nilai Sig. 0.760 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil menulis cerpen pada peserta didik kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol adalah Homogen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam analisis data hipotesis penelitian ini adalah Uji Independent Sample T-Tes, jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia maka berarti uji T sampel tidak berhubungan atau tidak berpasangan (sampel bebas). Perhatikan kata “independent” atau bebas maknanya adalah tidak ada hubungan atau keterkaitan antara dua sampel yang akan di analisi menggunakan uji independent sampel t-tes ini. Dengan demikian maka dapat merumuskan definisi umum bahwa, uji independent sampel t-tes merupakan analisis statistic yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan.

Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji independent sampel t-tes sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho di terima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho di tolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Independent Samples Test							
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

									Lower
Nil	Equal variances	.095	.760	3.2	58	.002	6.43333	1.98713	2.45565
ai	assumed			37					
	Equal variances			3.2	57.22	.002	6.43333	1.98713	2.45451
	not assumed			37	6				

Berdasarkan Output “Independent Samples Test” pada bagian “Equal Variances Assumed” diatas diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

C. PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah dengan melalui dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran berkelompok ini bermaksud agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab untuk bekerjasama dengan teman yang lain, sehingga terbentuklah proses pembelajaran yang saling bergantung. Rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik ialah adanya kerjasama yang saling menerima dan memberi sebuah informasi yang sebelumnya sudah mereka dapatkan sehingga peserta didik secara adil mendapatkan semua informasi.

Penerapan Model *Take and Give* di MTs Al Hamidah sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya peserta dapat berinteraksi baik dengan guru maupun teman di kelas untuk saling memberi dan menerima sebuah informasi. Model *Take and Give* memiliki keunggulan untuk melatih peserta didik berinteraksi dengan teman kelasnya dan melatih peserta didik untuk bertanggungjawab serta menghargai kemampuan orang lain.

Dalam penerapan Model *Take and Give* peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir karena selain “menerima” peserta didik pun “memberi” pengetahuannya pada orang lain sehingga di butuhkan keterampilan dalam berpikir untuk menyampaikan informasi.

Dalam penerapan Model *Take and Give* yang di lakukan pada kelas IX MTs Al Hamidah di arahkan untuk memaksimalkan seluruh kemampuan berpikir dan keterampilan lainnya yang di miliki untuk menyelesaikan proses pembelajaran ketika menerapkan Model *Take and Give* dengan adanya kerjasama antara individu serta adanya bantuan dan fasilitas yang ada. Penerapan Model *Take and Give* memiliki tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan akhir. pada tahapan persiapan, guru akan menyampaikan perangkat untuk melengkapi ketika proses pembelajaran. Tahapan yang ke dua yaitu tahapan pelaksanaan, guru akan melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan Model *Take and Give* dan dalam tahapan ini ada tiga kegiatan yakni kegiatan pendahuluan , kegiatan inti dan kegiatan penutup. dan yang terakhir adalah tahapan akhir yang meliputi penilaian ketika proses pembelajaran.

Penerapan Model *Take and Give* di MTs Al Hamidah sudah mencirikan Model *Take and Give* yaitu sudah menjadikan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk fokus kepada proses dari pada hasil dan model ini sukses mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif selama proses pembelajaran. Model *Take and Give* dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan peserta didik serta melatih peserta didik untuk membangun dan mengembangkan pengetahuannya sendiri sehingga penjelasannya tersebut benar jika lebih fokus kepada proses dari pada hasil.

Penerapan Model *Take and Give* ini sangatlah cocok dan relevan pada mata pelajaran menulis teks cerpen mencapai beberapa tujuan pembelajaran yaitu peserta didik dapat memahami pokok-pokok teks cerpen, tata cara menulis teks cerpen. Penelitian di lakukan di kelas IXA dan IXB MTs AL Hamidah sehingga memiliki perbedaan pada cara berpikirnya. Dari hasil pengamatan sebagian besar peserta didik

sudah mengerti makna dan tujuan dari tahapan Model *Take and Give*. Namun pada tingkatan di MTs Al Hamidah sudah termasuk cukup bagus serta sudah mampu untuk menerapkan Model *Take and Give*.

Sebagaimana penjelasa di awal mengenai pengertian Model *Take and Give* bahwa mode pembelajaran *Take and Give* merupakan salah satu metode yang berbasis konstruktivisme, sehingga dalam proses pembelajarannya terdapat sebuah interaksi antar peserta didik yang pada akhirnya akan mendapatkan sebuah pengetahuan dan pengalaman sedikit demi sedikit dan dalam proses pembelajaran inilah peserta didik akan lebih fokus kepada proses belajarnya dari pada hasilnya, karena peserta didik akan aktif memproses pengetahuan baru dengan pengetahuan yang memang sudah terkonsep sebelumnya. Hal inilah yang menjadi perbedaan dari metode pembelajaran lainnya. Sebab model pembelajaran yang biasanya di implementasikan oleh sekolah masihlah bersifat konvensional, yakni seorang guru menjelaskan dan peserta didik yang mendengarkan. Sehingga peserta didik menjadi sangat pasif dan belum mampu menguasai tujuan dari pembelajaran. Oleh sebab itu dengan adanya model pembelajaran *Take and Give*, peserta didik mampu memahami materi yang di berikan secara keseluruhan.

Adapun bentuk upaya yang di lakukan madrasah untuk mengurangi hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu : menciptakan kondisi kelas yang bersih dan indah serta adanya pemantauan guru pada saat proses pembelajaran, adanya kerja sama dengan komite serta berkoordinasi secara terus-menerus dengan pihak kementerian agama di wilayah kabupaten sehingga sarana dan prasarana yang kurang maksimal dapat di tangani dengan baik, mengadakan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga tujuan dari itu adalah untuk memaksimalkan kompetensi guru yang profesional.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dianalisis data menunjukkan bahwa nilai menulis cerpen dengan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas Eksperimen adalah 84.5 yang mana dapat dikatakan dalam kategori Baik, sedang nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas kontrol adalah 78 dengan kategori cukup. Pada pengujian hasil nilai menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas control meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal dengan Sig. 0.058 pada kelas eksperimen dan kelas control Sig. 0.177. Pada uji homogenitas menunjukkan data yang dihasilkan dari rata-rata kelas eksperimen dan nilai kelas

kontrol dinyatakan Homogen dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.002. Uji terakhir dalam serangkaian uji analisis data adalah uji hipotesis, independent sampel t tes adalah uji hipotesis yang digunakan dalam menganalisis data ini, rumus hipotesis yang telah di rumuskan pada penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada perbedaan rata-rata nilai menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Ha: Ada Perbedaan rata-rata nilai menulis cerpen kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Dari analisis hipotesis yang di uji dengan uji independent sampel t tes di dapatkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dianalisis data menunjukkan bahwa nilai menulis cerpen dengan nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas Eksperimen adalah 84.5 yang mana dapat dikatakan dalam kategori Baik, sedang nilai rata-rata ketuntasan peserta didik kelas control adalah 78 dengan kategori cukup. Pada pengujian hasil nilai menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas control meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas menunjukkan data yang dihasilkan terdistribusi normal dengan Sig. 0.058 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Sig. 0.177. Pada uji homogenitas menunjukkan data yang dihasilkan dari rata-rata kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dinyatakan Homogen dengan nilai Sig. (2-tailed) 0.002. Uji terakhir dalam serangkaian uji analisis data adalah uji hipotesis menggunakan uji independent sampel t tes dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar $0.002 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil menulis cerpen kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen efektif dan tepat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Dari pengalaman penelitian mengenai penggunaan model *Take and Give* dalam pembelajaran menulis cerpen pada peserta didik kelas IX MTs Al Hamidah. Guru dapat diharapkan dengan adanya model pembelajaran *Take and Give* proses

pembelajaran mengajar menjadi contoh belajar yang efektif, kreatif dan inovatif. Serta meningkatkan hasil belajar, partisipasi peserta didik dan penyampaian materi mudah di terima peserta didik.

Peserta didik sebaiknya dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give* lebih memberanikan dalam berimajinasi, serta tetap memperhatikan nilai, isi, serta alur dan gaya bahasa tulisannya, agar hasil cerpennya menjadi baik dan lebih menarik.

Para peneliti lain dapat meneliti pembelajaran bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Take and Give*, sebab model pembelajaran tersebut jarang di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmad, Sri Wintala. 2015. *Panduan Lengkap Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian duatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Harjito, 2007. *Melek sastra untuk 17 ke atas*. Semarang: Kontak Media.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngatmini, dkk.2012. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.Semarang: Ikip Pabri pres.
- Nurudin, 2012. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, Arief, S, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT raja Gradindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi,2004. *Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Maman. 2010. *Strategi pembelajaran Sastra (Diklat)*. Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bndung: Penerbit angkasa
- Wismanto, Agus dan Arisul Ulumuddin.

2015. *Penulisan kreatif semarang*. Universitas PGRI Semarang: Pres.

Zahratul Wahdati. 2017. Penerapan Media Video Hikayat Bayan Budiman dalam pembelajaran mengembangkan hikayat kedalam bentuk cerpen pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Randudongkal Pemalang. Skripsi Universitas PGRI Semarang.

LAMPIRAN

SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Al Hamidah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI-3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.1 Mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan yang dibaca dan didengar (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks laporan Pengertian teks laporan Model teks laporan (pengamatan, percobaan/eksperimen) Simpulan tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi informasi laporan percobaan Mengidentifikasi ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) Mengidentifikasi prinsip penggunaan kata/kalimat, tanda baca/ ejaan Mengidentifikasi isiinformasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi informasi laporan percobaan Membaca dan menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/ kalimat, tanda baca/ ejaan Menyampaikan isiinformasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.1 Menyimpulkan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan yang didengar dan/ atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks laporan. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan: Kalimat aktif, kata tugas, kosakata teknis bidang ilmu; penulisan unsur serapan. Model teks laporan percobaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan ragam model teks laporan percobaan (variasi pengklasifikasian dan pendeskripsian) Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat, tanda baca/ ejaan Menyampaikan isiinformasi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Meyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan Mendiskusikan komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat 				
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan yang didengar atau dibaca (percobaan sederhana untuk mendeteksi zat berbahaya pada makanan, adanya vitamin pada makanan, dll)		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks laporan Mengidentifikasi komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) Memahami struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan Menganalisis kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat 	<ul style="list-style-type: none"> Meyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan Mendiskusikan komponen teks laporan (pernyataan umum/klasifikasi) Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat 				
4.2 Menyajikan tujuan, bahan/ alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan secara tulis dan lisan dengan memperhatikan		<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan pemahaman struktur teks laporan melalui latihan dan membuat teks laporan percobaan Menyajikan kompetensi teks laporan percobaan secara jujur dan cermat 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
kelengkapan data, struktur, aspek kebahasaan, dan aspek lisan							
3.3 Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Teks pidato persuasif Simpulan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu Menganalisis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato 	<ul style="list-style-type: none"> Mendatagagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato Menjelaskan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato dari sudut pandang tertentu Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.3 Menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan/atau dibaca		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur teks pidato persuasif Mengidentifikasi ciri kebahasaantekspidato persuasif Menelaah tekspidato persuasif 				
3.4 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca		<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks(pidato persuasif) Ciri-ciri kebahasaan teks pidato:kalimat aktif,kata tugas,kosakata emotif, kosakata bidang ilmu, sinonim, kata benda abstrak, pembendaan. Model teks pidato persuasif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tekspidato persuasif Menyajikan pidato persuasif secara menarik 				
4.4 Menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.							
3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Unsur pembangun karya sastra (cerpen) Model teks narasi (cerpen.) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari tekscerita pendek Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari tekscerita pendek yang dibaca atau didengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar Menjelaskan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari tekscerita pendek Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar		dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca atau didengar			relevan, • Lingkungan setempat	
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks narasi (cerpen) Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas. Model teks narasi cerpen. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar Menjelaskan model teks narasi cerpen Menjelaskan kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan 				
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kerangka cerita pendek berdasarkan pengalaman atau gagasan Menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan 					
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks tanggapan Model teks tanggapan Simpulan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca Memahami isi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasinal, dll) Menjelaskan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca Menanggapi informasi dengan alasan yang logis disertai bukti pendukung (hasil penelitian, data nasinal, dll) Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	42 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca		<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu. 					
3.8 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) berupa kritik, sanggahan, atau pujian yang didengar dan/atau dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks tanggapan Ciri-ciri kebahasaan teks tanggapan: kalimat aktif, kata tugas, bahasa deskripsi, bahasa penilaian. Model teks tanggapan (puji, kritik) 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan Menelaah model teks tanggapan Menjelaskan model teks tanggapan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks tanggapan Merancang teks tanggapan Menuliskan tanggapan (puji, kritik) 				
4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan		<ul style="list-style-type: none"> Merancang teks tanggapan Menuliskan tanggapan (puji, kritik) 					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan							
3.9 Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks diskusi ContohTeks Diskusi Simpulan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra terhadap teks diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami fungsi teks diskusi Mengidentifikasi informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar Menjelaskan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktualdalam teks diskusi Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktualdalam teks diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata informasi teks diskusi berupa pendapat pro dan kontra dari permasalahan aktual yang dibaca dan didengar Menjelaskan dan menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktualdalam teks diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	42 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
4.9 Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi yang didengar dan dibaca							
3.10 Menelaah pendapat dan argumen yang mendukung dan yang kontra dalam teks diskusi berkaitan dengan permasalahan aktual yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks diskusi: Pendahuluan; Gagasan utama; Alasan dan bukti pendukung, satu sudut pandang; Gagasan utama—sudut pandang lain; Alasan dan bukti pendukung, sudut pandang lain; Kebahasaan: Piranti kohesi dan koherensi, kata tugas, modalitas, kosakata evaluatif, kosakata emotif 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi. Menelaah struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi Menjelaskan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi Menulis teks diskusi berisi gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktualdalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspekkebahasaan Melakukandiskusi berisi gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi. Menulis teks diskusi berisi gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktualdalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspekkebahasaan Melakukandiskusi berisi gagasan/ pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual 				
4.10 Menyajikan gagasan/pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gesture, pelafalan)							
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi teks narasi. Model teks narasi cerita inspiratif. Simpulan isi ungkapan simpati, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar. Menanggapi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar. Menanggapi isi ungkapan 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras 	30 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikb 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif	dari teks cerita inspiratif dengan alasan yang logis <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif 	simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif dengan alasan yang logis <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerja sama 		<ul style="list-style-type: none"> ud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	
3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks narasi. Ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata/kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas Model teks narasi cerita inspiratif. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks narasi cerita inspiratif Memahami rancangan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan Memahami model teks narasi cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks narasi cerita inspiratif Membuat rancangan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan Menulis cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif 				
4.12 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan		<ul style="list-style-type: none"> Membuat rancangan cerita inspiratif berisi ungkapan simpati, empati, kepedulian, dan perasaan Menulis cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis cerita inspiratif berdasarkan rancangan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan Memublikasikan hasil karya cerita inspiratif 				
3.13 Menggali informasi unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi	Literasi buku fiksi dan nonfiksi <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur buku Cara membaca buku dengan SQ3R Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita Memahami peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	36 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX, Kemendikbud, Tahun 2016 Buku referensi yang relevan, Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja Portofolio
4.13 Membuat peta konsep/garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca							
3.14 Menelaah hubungan antara unsur-unsur buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antarunsur buku Contoh penyusunan tanggapan Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca Menjelaskan langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, 				
4.14 Menyajikan tanggapan							

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca		<p>terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat),kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap bukuyang dibaca 	<p>amanat),kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap bukuyang dibaca 				
3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Unsur-unsur buku Cara membaca buku dengan SQ3R Cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita Menjelaskan cara membaca buku dengan SQ3R Menjelaskan cara membuat rangkuman 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sub-bab buku, garis besar isi subbab, rincian isi buku Menentukan tokoh, rentetan peristiwa (alur), latar, amanat yang terdapat pada cerita Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa 				
4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca		<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta isi cerita dalam buku sesuai dengan kreativitas siswa 					
3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antarunsur buku Contoh penyusunan tanggapan Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasibagian isi yang akan ditanggapi,penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi Memahami hubungan antarunsur buku Memahami langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Mendatabagian isi yang akan ditanggapi,penggunaan bahasa, unsur intrinsik cerita, dan bagian-bagian buku fiksi Menyusun tanggapandalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat),kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap bukuyang dibaca 				
4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca		<ul style="list-style-type: none"> Menyusun tanggapandalam bentuk komentar terhadap isi, unsur pembangun cerita (alur, tokoh, tema, latar, amanat),kebermaknaan buku, pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap bukuyang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan komentar terhadap buku fiksi yang dibaca Memublikasikan komentar terhadap bukuyang dibaca 				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Al Hamidah
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : IX/Ganjil
 Materi Pokok : Teks Cerpen
 Alokasi Waktu : 2JP X 40
 Tahun : 2022/2023

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengamati suatu model teks cerpen ✓ Berdiskusi tentang pengertian dan macam-macam isi teks cerpen
4.11 Menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks cerpen ✓ Menuliskan informasi berupa pernyataan kelebihan dan kekurangan benda yang terdapat pada teks cerpen Membacakan kelebihan produk, karya, benda pada teks cerpen yang diidentifikasi
4.12 Menelaah struktur dan bahasa teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mendiskusikan struktur, bahasa, dan isi teks cerpen produk, karya, atau benda ✓ Mendata keunggulan dan kelemahan/kekurangan produk, karya, atau benda tertentu sebagai bahan menulis teks cerpen
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur, kaidah-kaidah bahasa, dan data produk, karya, atau benda ✓ Memajang teks cerpen untuk dikomentari siswa lain (perorangan/kelompok)

Nilai Karakter

- Religius
- Santun
- Percaya diri
- Tanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

🔥 Pertemuan 1:

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Menganalisis struktur teks cerita pendek yang dibaca atau didengarkan benar.
2. Menganalisis aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengarkan cermat.

🔥 Pertemuan 2:

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Menyusun peta konsep (kerangka) teks cerita pendek berdasarkan pengalaman dan gagasan dengan kreatif.
2. Menuliskan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

🔥 Pertemuan 3:

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Menyunting teks cerita pendek dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan dengan cermat.
2. Menyajikan teks cerita pendek berdasarkan teks yang telah disunting dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan penuh percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Fakta:

- > Teks cerpen

b. Konsep

- > Struktur teks cerpen
- > Aspek kebahasaan teks cerpen

c. Prosedur

- > Kerangka cerpen

d. Prinsip

- > Unsur-unsur pembangun cerpen
- > Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyunting cerpen

e. Metakognitif

- > Penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen pada kehidupan sehari-hari

2. Materi pembelajaran remedial

- > Struktur dan kebahasaan teks cerita pendek

3. Materi pembelajaran pengayaan

- > Membandingkan dua teks cerpen berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode : diskusi, tanya jawab,

penugasan Model : *Discovery learning*

F. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media :

- Tayangan cerpen Kelana Rindu
- Kumpulan cerpen <http://cerpenmu.com/100-cerpen-kiriman-terbaru>
- Salin di struktur, kebahasaan, langkah-langkah menulis cerpen
- Aplikasi *zoom, WAG, googleclassroom, googleformulir*

2. Alat dan Bahan

- Laptop
- Headset
- Internet
- Lembar Kerja Google Classroom

G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 9*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 9*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Modul/bahan ajar
- Internet
- Lingkungan sekitar
- Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah

Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara peserta didik menulis listpresensi di WAG (<i>disiplin</i>); 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang peserta didik dalam bentuk <i>voicenote</i> (religius); 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk rajin beribadah, olahragadan menghibur diri dikala bosan berada di rumah supaya imun tubuh kuat dan terhindar dari Covid-19;	10menit
Apersepsi	4. Guru menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari;	
Motivasi	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;	
Petunjuk acuan	6. Guru menyampaikan skenario pembelajaran.	

	7. Guru menyampaikan rencana penilaian.	
Kegiatan Inti Stimulation	1. Peserta didik membaca cerpen "Kelana Rindu" (kegiatan literasi) yang dibagikan guru melalui google form (mengamati).	95 menit
Problem Statement	2. Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan cerpen yang dibacanya melalui WAG (menanya).	
	3. Peserta didik merespon pertanyaan stimulus dari pendidik mengenai teks cerpen yang dibaca.	
Data Collection	4. Peserta didik membaca teks cerpen lain yang dikirimkan pendidik melalui WAG.	
	5. Peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan dalam teks cerpen.	
Data Processing	6. Peserta didik mengidentifikasi masalah dengan menelaah; Apa saja struktur cerpen? Apa unsur kebahasaan yang ada dalam teks cerpen? (menanya)	
	7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi struktur dan kebahasaan teks cerpen (mengumpulkan informasi).	
Verification	8. Peserta didik mendata struktur dan kebahasaan dalam teks cerpen yang dibaca.	
	9. Peserta didik mengidentifikasi hasil yang sudah didata untuk membuktikan kebenaran hipotesis sesuai dengan isi teks (mengumpulkan informasi).	
Generalization	10. Peserta didik mendiskusikan informasi yang sudah dikumpulkan (struktur dan kebahasaan teks cerpen) melalui WAG.	
	11. Peserta didik mengidentifikasi struktur dan kebahasaan teks cerpen.	
	12. Peserta didik menentukan struktur dan kebahasaan teks cerpen yang telah dibaca.	
	13. Peserta didik mengirimkan struktur dan kebahasaan yang telah ditelaah ke WAG.	
	14. Peserta didik lain menanggapi untuk membuktikan benartidaknya hasil kerja teman (karakter: santun).	
	15. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon anggap teman (mengasosiasi).	
	16. Peserta didik menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks cerpen.	
	17. Peserta didik menceritakan kembali informasi yang ada dalam teks yang telah dibaca dengan percaya diri (mengomunikasikan).	
Penutup	1. Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari melalui WAG.	15 menit
	2. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	
	3. Siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.	
	4. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan yaitu menentukan struktur dan kebahasaan teks cerpen yang diunggah di google classroom dan pengirim tugas lewat google classroom mapel Bahasa Indonesia kelas IX.	
	5. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang, yaitu merancang teks cerita pendek. Diupayakan peserta didik merancang teks cerpen yang bertema Covid-19.	
	6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan bersyukur.	

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara peserta didik menulis list presensi di WAG (disiplin);	10 menit
Apersepsi	2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang peserta didik dalam bentuk <i>voicenote</i> (religious).	
	3. Guru mengingatkan peserta didik untuk rajin beribadah, olahragadan menghibur diri dikala bosan berada di rumah supaya imun tubuh kuat dan terhindar dari Covid-19.	
	4. Guru menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari;	

Motivasi	5. Gurumenjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;	
Petunjukacuan	6. Gurumenyampaikan skenario pembelajaran. 7. Gurumenyampaikan rencana penilaian.	
Kegiatan inti		
Stimulation	1. Peserta didik membaca beberapa teks cerpen (kegiatan literasi) dengan berbagai tema di alamat : http://cerpenmu.com/100-cerpen-kiriman-terbaru/ (mengamati).	95menit
Problem Statement	2. Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan tema, isi, unsur, struktur, dan kebahasaan cerpen yang dibaca melalui WAG (menanya).	
	3. Peserta didik menelaah salah satu teks cerpen yang menginspirasi menurut dirinya.	
Data Collection	4. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang akan diangkat sebagai tema cerpen; siapa saja tokohnya? Bagaimana jalan cerita yang akan membangun cerpen tersebut?	
	5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebelum menyusun kerangka teks cerpen (mengumpulkan informasi).	
Data Processing	6. Peserta didik mendaftarkan unsur pembangun yang akan disertakan dalam menuliskan cerpen.	
	7. Peserta didik mengidentifikasi unsur yang sudah didata untuk dipastikandengan temapilihannya.	
	8. Peserta didik mendiskusikan informasi yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan masukan (mengasosiasi).	
	9. Peserta didik mengidentifikasi tema, isi, unsur, struktur, dan kebahasaan teks cerpen.	
	10. Peserta didik menyusun kerangka teks cerpen.	
Penutup	11. Peserta didik mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam teks cerpen. 1. Gurumemberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. 4. Gurumenyampaikan pembelajaran yang akan datang, yaitu menganalisis cerpen hasil karyanya dan aris struktur dan kebahasaannya. 5. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan syukur.	

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi dengan cara peserta didik menulis list presensi di WAG (<i>disiplin</i>); 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar, dipimpin salah seorang peserta didik dalam bentuk <i>voicenote (religius)</i> . 3. Guru mengingatkan peserta didik untuk rajin beribadah, olahragadan menghibur diri dikala bosan berada di rumah supaya imun tubuh kuat dan terhindar dari Covid-19.	10menit
Apersepsi Motivasi Petunjukacuan	4. Guru menyampaikan pertanyaan menantang terkait materi yang akan dipelajari; 5. Gurumenjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; 6. Gurumenyampaikan skenario pembelajaran. 7. Gurumenyampaikan rencana penilaian.	
Kegiatan inti		
Verification	1. Peserta didik bertukar karya dengan peserta didik lain melalui WA untuk menganalisis struktur dan kebahasaan cerpen temannya (<i>mengamati</i>). 2. Gurumembagikan lembar observasi melalui WAG (<i>menanya</i>). 3. Masing-masing peserta didik melaporkan hasil tukar karyanya	95menit

Generalization	<p>melalui zoom (<i>mengumpulkan informasi</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik mendiskusikan hasil tukar karya untuk membuktikan benartidaknya hasil tulisannya (<i>mengasosiasi</i>). 5. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon berdasarkan tanggapan teman. 6. Peserta didik menyimpulkan tahapan merancang gagasan dan memproduksi teks cerpen. 7. Peserta didik menyajikan teks cerita pendek berdasarkan teks yang telah disunting dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan (menyampaikan) dengan cara mengunggah foto cerpen ke dalam google classroom. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa penugasan yaitu merancang dan mengungkapkan pengalaman dalam bentuk cerita pendek terkait pandemi Covid-19 yang terjadi di dunia pada umumnya dan di sekitar tempat tinggal peserta didik khususnya. ; dan 5. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang, yaitu teks tanggapan. 6. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan bersyukur. 	15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Penilaian Diri	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

b. Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Penilaian Orangtua	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes Tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>)

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Produk	Tugas tertulis	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah selesai	pembelajaran (<i>assessment for, as, and of learning</i>)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ✚ Pembelajaran remedial pada kompetensi 3.6 diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan cara mengerjakan tugas menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan bimbingan tutor sebaya.
- ✚ Pembelajaran remedial pada kompetensi 4.6 diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan cara menulis cerita pendek dengan menguraikan rangkaian peristiwa sesuai pengalaman masing-masing dengan bimbingan tutor sebaya.

b. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas membandingkan dua teks cerpen berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan secara mandiri.

Kradenan, 10 Oktober 2022

Guru Mata Pelajaran,

Fatihahatun Ni'mah

Nama Sekolah	MTs Al Hamidah		
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia		
Kelas	IX ^A		
	Nomor	Nama Siswa	10 Oktober 2022
1	200110	Ahmad Solakhudin A	✓
2	200001	Alif SaputroApriliano	✓
3	200002	Alviana Fajar Ramadhani	✓
4	200003	AnggunFebriani	✓
5	200004	Arfan Bayu Pratama	✓
6	200005	Arturanggana P M	✓
7	200006	Arya Maulana Fatullah	✓
8	200007	Bachtiar Ismail	✓
9	200008	BalawanAfgha M S	✓
10	200009	Catur Aulia Agustin	✓
11	200010	Denis Raditya Saputra	✓
12	200011	DesivaPermatasari	✓
131	200012	Devin Setiawan	✓
14	200013	Ilham Vredika	✓
15	200014	Irsa Naja Indiwawan W	✓
16	200015	Kella Renatasari	✓
17	200016	Lintang Kirana Jati	✓
18	200017	N Tommy Rahmadhani	✓
19	200018	MerlianaEnjelika S	✓
20	200019	MiroslaveHaffis F	✓
21	200020	Miska Avriana	✓
22	200021	Muhammad Rifan Safi'i	✓
23	200022	Nisaul Hidayah	✓
24	200023	Rani Aulia Putri	✓
25	200024	Rifqi Luluh Prabowo	✓

26	200025	Rivani Putri Astuti	✓
27	200026	Safira Mufadillah	✓
28	200027	SyifaApriansa	✓
29	200028	SyifarullisnaLathifah	✓
30	200029	Syaqif Nizar Assakhi	✓

Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

Nama Sekolah		MTs Al Hamidah	
Mapel		Bahasa Indonesia	
Kelas		IX^B	
Nomor		Nama Siswa	10 Oktober 2022
No	Induk		
1	200031	Adi Sulistyan	✓
2	200032	Afifatun Risqiatun Ni'mah	✓
3	200033	Akbar Ali Rohmat	✓
4	200034	Akhmad Rizal Maulana	✓
5	200035	Andra Bayu Hutomo	✓
6	200036	Annisa Dwi Musyarofah	✓
7	200037	Beni Kurniawan	✓
8	200038	Bintang Ramadhani	✓
9	200039	Cristian Pratama	✓
10	200040	Decha Rara Ardiyani	✓
11	200041	Demean Zeddan Ghiffary	✓
12	200042	Diah Agnesia	✓
13	200043	Dinda Khoirun Nisa	✓
14	200044	Eka Guruh Ladhuni	✓
15	200045	Eka Nadila Istiana	✓
16	200046	Fachri Achmad Saputra	✓
17	200047	Khoirun Nikmah	✓
18	200048	Maulana Kamil Z	✓
19	200049	Mochamad Ulil Abshor	✓
20	200050	Muhamad Fuad Maksum	✓
21	200051	Najwa Jaziilatur R	✓
22	200052	Natasya Bunga H	✓
23	200053	Nazwa Ramadhany	✓
24	200054	Nesya Sasha Yunisa	✓
25	200055	Nurul Meutia Rahma	✓

26	200056	Seftyan Abdul Asmoro	✓
27	200057	ShelaAvilia	✓
28	200058	Tri Nur Fadhila	✓
29	200059	Wahyu Febrianto	✓
30	200060	Wulan Ramadhani	✓

Lembar Kuesioner Siswa

Nama	: Ahmad Sholafudina
Kelas	: IX ^A
No absen	: 1.

No.	Nama	Pertanyaan siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menyenangkan?	✓	
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi cerpen dengan model pembelajaran <i>Take And Give</i> ?	✓	
3	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu lebih focus terhadap pembelajaran?	✓	
4	Apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menarik?	✓	
5	Apakah model <i>Take And Give</i> dapat membantu kamu dalam memahami teks cerpen?	✓	
6	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu dalam imajinasi untuk pembuatan cerpen?	✓	
7	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu aktif untuk bertanya dan berpendapat?	✓	
8	Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran menulis cerpen?	✓	
9	Apakah model <i>Take And Give</i> dalam pembelajaran menulis cerpen membuat kamu termotivasi untuk selalu membuat cerpen?	✓	
10	Apakah kamu mendapatkan nasehat atau pesan setelah menonton cerpen yang di tayangkan?	✓	

Lembar Kuesioner Siswa

Nama	: Alif Saputro Aprilianto
Kelas	: IX ^A
No absen	: 2

No.	Nama	Pertanyaan siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menyenangkan?	✓	
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi cerpen dengan model pembelajaran <i>Take And Give</i> ?	✓	
3	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu lebih focus terhadap pembelajaran?	✓	
4	Apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menarik?	✓	
5	Apakah model <i>Take And Give</i> dapat membantu kamu dalam memahami teks cerpen?	✓	
6	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu dalam imajinasi untuk pembuatan cerpen?	✓	
7	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu aktif untuk bertanya dan berpendapat?		✓
8	Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran menulis cerpen?	✓	
9	Apakah model <i>Take And Give</i> dalam pembelajaran menulis cerpen membuat kamu termotivasi untuk selalu membuat cerpen?	✓	
10	Apakah kamu mendapatkan nasehat atau pesan setelah menonton cerpen yang di tayangkan?	✓	

Lembar Kuesioner Siswa

Nama	: Alwiana fajer Ramadhani
Kelas	: 1XA
No absen	: 3

No.	Nama	Pertanyaan siswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah pelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menyenangkan?	✓	
2	Apakah kamu lebih mudah memahami materi cerpen dengan model pembelajaran <i>Take And Give</i> ?	✓	
3	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu lebih focus terhadap pembelajaran?	✓	
4	Apakah pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model <i>Take And Give</i> menarik?	✓	
5	Apakah model <i>Take And Give</i> dapat membantu kamu dalam memahami teks cerpen?	✓	
6	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu dalam imajinasi untuk pembuatan cerpen?		✓
7	Apakah model <i>Take And Give</i> membantu kamu aktif untuk bertanya dan berpendapat?	✓	
8	Apakah kamu yakin mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran menulis cerpen?	✓	
9	Apakah model <i>Take And Give</i> dalam pembelajaran menulis cerpen membuat kamu termotivasi untuk selalu membuat cerpen?	✓	
10	Apakah kamu mendapatkan nasehat atau pesan setelah menonton cerpen yang di tayangkan?	✓	

NAMA SISWA : Aliq Sopotro A

SUBMATERI : Menulis Cerpen menggunakan model TAFE and Give

Nama siswa yang diberi informasi : Ahmad Sholahudin A.

Menaklukkan Seorang Gadis

Aku terbangun dari perjalanan indah mimpi semuku bersama gadis pujaan ku. Aku telah membuka mata setelah sekian lama terpejam memikmati malam indahku, berketana menanti senja kala siang bangun kanku, gadis tempatku menggantung asa telah lama pergi tak pernah kembali... dan ku sadar bahwa gadis itu hanya khayalan semuku, akan rasa sepi yang tak kunjung dengan gadis pujaanku yang hanya dapat ku lihat dari jauh.

Perasaanku padanya tak kan pernah tergantikan, walau sekian banyak gadis yang cantik yang manis dengan penuh rayu maud datang sili berganti, ada pula yang ingin mendekatiku dengan meminta belas kasihan mengaku sudah menyukai ku, dan ingin berkenalan dengan ku lebih dalam, dan dia berkata bahwa dia setiap hari sakit bila aku tak membalasnya, ntah sakit apa yang di maksudnya aku membacanya dari suatu surat dengan kertas merah muda dengan pinggirannya ada sedikit motif bunga dan gambar boneka beruang d dengan amplop tanpa nama pengirim nya. Ku tau mereka yang datang hanya penggi... ketertarikanku menanti gadis pujaanku. Lara ini ntah kapan kan ku bawa ku rasa tanpa ku bagikan kepada siapapun yang tak perduli, bagai menggar bayangan diri sendiri tak kan kuraih hanya membuatku terlihat seperti orang bodoh. Walau ku kejar dia tak perduli, kudekali dia pergi jauh dariku, seakan ku tak pernah ada, ku tak perduli walaupun dia begitu dngin ke padaku, misteri mendekatnya seolah olah membuatku tertarik mendekatnya, mencari celah hatinya, dan bagai teka teki besar bagiku untuk mengungkapkannya tipe pria apa yang dia mau jadikan pasangannya.

Suatu hari detak jantung ini semakin menggebu, ketika mata ini seakan tak percaya melihat apa yang ada di depan mata. Gadis pujaanku berjalan berdua dengan seorang lelaki yang bila kupandang wajahnya masih lebih baik wajahku, ganteng aku, kulitnya putih aku, akan tetapi gakan yang gadis itu ambil membuatku menghitam jadi bayangan dibalik sebuah tembok yang hanya dapat memandangnya tanpa berani berkata sepatahpun, jalan ini semakin sempit ketika gadis itu berjalan melaluku dengan lelaki tersebut, dan seperti biasanya seolah akah aku tak ada, dan dia tak mengenalku sedikitpun, hati ini terasa panas membakar dan ku ingin bunuh pria itu dengan sebilah pisau tajam yang ku rris rrisikan di dadanya.

Walaupun begitu aku bukan tipe pria kasar seperti itu, aku hanya bisa sabar, dan walau jalan ku semakin sempit tapi bukan jalannya yang ku lebar kan, tetapi hatiku yang ku lebar kan selebar lebarnya, karena ku kan menunggu pria si gadis pujaanku pergi dari hidupnya maka akan aku coba dekati kembali dia mungkin dengan cara yang berbeda dari cara sebelumnya.

Tak terlalu lama aku menunggu, harapanku terbayar sudah, yang kutahu kemari mereka bergandengan tangan berdua, kini bertengkar dengan hebatnya, ku lihat drama tersebut membuatku tersenyum lebar, tak tahu lah mau ku sapakan rasa senang ini, akan tetapi titik dan puncak masalahnya ini terdapat setelah akhir dari drama pertengkaran mereka, lagi lagi harus ku telan pahit pahit

racun hati, rasanya lebih sakit dari sebelumnya, yang ku lihat begitu meng
hancurkanku, mereka bukanya berpisah tetapi malah berpelukan, entah apa
arti pelukan tersebut, aku tak tahu lagi harus berkata apa, mulutku hanya dapat
mengagap dan tak percaya dengan apa yang kulihat.

Keesokan harinya, hatiku sudah mulai tenang, ku cari lagi gadis pujaan ku
di tempat biasa dia berjalan bersama si pria yang menghancurkan hatiku, akan
tetapi hari ini berbeda dari biasanya, mata ini berpaling ke segala arah, namun tak
ada dia yang ku cari, lama sudah ku telusuri kembali namun hasilnya pun sama
saja, tak kutemukan gadis pujaanku, tiba tiba, pria yang biasanya berjalan
bersama gadis pujaanku yang ku kira pacarnya menepuk bahu ku, rasa tak
percaya dengan apa yang ku ketahui selama ini ternyata salah besar, si pria
itu bukanlah pacarnya, dia adalah kakaknya dan gadis pujaanku adalah adik nya
belum lagi ketika ku ketahui bahwa awal mereka dekat dekatan sampai ber-
gandengan tangan karena dibalik itu semua, karena si gadis pujaanku mengidap
kanker di sel darahnya, belum lagi sudah menyebar virus tersebut sampai sumsum
tulang dan ditakutkan sampai ke syaraf otak, lalu ketika mereka bertengkar
hebat, karena si gadis pujaanku merasa bahwa si pria yaitu kakaknya selalu
bersikap berlebihan dan seolah olah gadis pujaanku adalah orang yang tak ber-
daya dikarenakan virus berbahaya sedang menggerogoti tubuhnya, dia hanya
ingin dianggap sama seperti orang orang lain pada umumnya, sontak saja hal
tersebut membuat pertengkaran diantaranya kakak adik itu, sungguh aku
merasa malu.

Selama ini aku terlalu terobsesi tanpa berpikir lebih untuk mengetahui
fakta yang sebenarnya, malu ini tak tahu harus ku apakan, sama bini hancur
lagi hati ini, ketika selama ini bukan aku yang memperhatikannya tapi dia yang
sebenarnya memperhatikanku tanpa sepengetahuanku, tangis ini pun tak dapat
lagi ku bendung, ternyata yang dulu pernah mengirim surat dengan kertas
merah muda bermotif sedikit bunga dipinggirnya dan ada gambar burung beruang
itu ternyata dari dia, si gadis pujaanku, ku perjamkan dalam dalam ketika ku
sadar, ketika dia berkata melalui surat itu bahwa dia setiap hari dia merasa
sakit, kalau aku tak membalasnya bukanlah maksud sebenarnya dia sakit
tangan aku, akan tetapi kusek dari sakit tersebut adalah penyakit yang dikatakan
kakaknya, yaitu kanker sel darah yang kini sudah menggerogoti sampai ke sum-
sum tulang, bukan lagi kanker sel darah, melainkan bertambah jadi kanker
sumsum tulang, dia merasa sakit setiap hari dikarenakan penyakit kanker
tersebut, setiap hari dia merasakan ada rasa sakit yang menjalar di setiap
tulang nya dan rasa lemas dikarenakan virus kanker tersebut lebih
parah terkandung dalam sel darahnya, lebih sakit dia katakan tanpa aku
dia sudah mengidap penyakit parah, ditambah dengan diriku yang tak tau
malu, ternyata dia mencoba dekat denganku, bahkan dia selalu bertagap tidak
apa apa, walau yang dia rasakan sakit begitu hebatnya.

Rasa obsesi ku akan mendapatkan dia, menghancurkan segalanya
membuatku jadi sosok yang angkuh dan tak peduli siapa yang ingin
berkenalan denganku atau apa motivasi, aku benar merasa bersalah,
saat ini gadis pujaanku sedang berada di rumah sakit negara singapura
ntah kapan dia kembali, ntah kapan dia berhasil disembuhkan oleh pak
dokter, lagi lagi aku harus menelan rasa pahit dan menunggu, ntah berapa
lama, ntah apa kabar, yang ku dapat dari negara tetangga tersebut, dan
kata dia membayangkan bayangiku ketika dia setiap hari sakit karena
kanker nya, lebih sakit lagi ketika aku tak mengubris perasaannya, dan
dia tak tahu bahwa aku juga menyukainya, setlaknya dia tak merasa
begitu sakit bila aku dan si gadis pujaanku, bila saling mengenal dan
lebih jauh dari itu, benar, dia adalah gadis paling misterius dengan
tiba teki yang harus ku pecahkan dibalik ini semua.

NAMA SISWA : ~~Deni~~ Denis Raditya Saputra

SUBMATERI : menulis Cerpen menggunakan model Take and Give

Nama siswa yang diberi informasi : Denis Raditya, MESTRUM H.F

~~Kesetiaan~~

Kesetiaan

namaku Reza dan dia nenden, waktu itu kami berjanji tidak akan berpacaran dulu sebelum mencapai cita-cita kami dan berjanji akan tetap setia sampai menikah nanti

bermula pada saat kita akan pulang sekolah. Kita menggunakan bis Santoso Jurusan Moga. Keesokan harinya kita saling bertukar nomer hp, dan pertama kalinya yg ngechat duluan adalah nenden. Dia menanyakan tentang Reza dan sebaliknya Reza menanyakan tentang nenden, di situ muncul perasaan cinta bermelankan, tetapi mereka tidak boleh untuk berpacaran dulu oleh orang tuanya masing-masing

beberapa bulan kemudian kita bertemu untuk membicarakan hubungan kita. Kami membicarakan hubungan kami yg penuh dengan kesedihan akhirnya kita memutuskan untuk tidak berpacaran dulu sampai sukses dan berjanji untuk setia

sejak waktu itu, jika kami bertemu kami hanya tersenyum tidak pernah untuk mengobrol, kami selalu berdiam-diaman. Dua tahun kemudian kami telah lulus dari SMA, seperti perjanjian sebelumnya mereka tidak boleh berpacaran dulu sebelum sukses. Akhirnya Reza memutuskan untuk berkuliah di luar negeri dan nenden menjadi santri di Ponpes Wonosobo. Mereka tidak pernah berkomunikasi karena nenden tidak diperbolehkan membawa hp

Tiga tahun kemudian nenden telah keluar dari Ponpes. Nenden dijodohkan oleh kedua orang tuanya dengan anaknya Pak Ustadz mamanya M. Naualdikagumi oleh wanita-wanita didesanya. Naual dan orang tuanya datang untuk melamar nenden dan nenden terkejut dan semua itu adalah rencana orang tuanya. Nenden pun menolak lamaran karena dia tidak mencintainya dan telah berjanji akan setia kepada Reza

akhirnya kedua orang tua mereka memutuskan untuk saling kenal terlebih dahulu. Sehari kemudian nenden diajak pergi oleh Naual ketika itu nenden menceritakan segala sesuatu tentang Reza dan dirinya bahwa mereka saling mencintai dan berjanji untuk saling setia

Lama kelamaan tanpa sepengetahuan nenden. Reza pulang untuk melamarnya tetapi Reza kecewa karena melihat nenden dengan pria lain dan Reza pulang kerumah dengan sangat kecewa yg telah mengkhianati perjanjian untuk selalu setia. Akhirnya ketika nenden sedang berjalan bersama Naual, Reza datang menghampirinya nenden pun sangat senang melihat Reza kembali

Reza pun mengungkapkan kekesalannya kepada nenden yang mengkhianatinya dan nenden menjelaskan itu hanya salah paham saja. Aku dan Naual tidak ada hubungan apa-apa kepada Reza

Namun Reza tidak memercayai apa yg ditalan nenden akhirnya nenden Pun Pulang sambil menangis akhirnya novel menjelaskan bahwa mereka berdua tidak ada hubungan apa-apa mereka hanya berkenalan karena disuruh oleh ketua orangtuanya, akhirnya Reza Pun mulai percaya dan berlari menuju kerumah nenden untuk meminta maaf. Reza berbicara kepada orangtuanya, nenden bahwa mereka saling mencintai sejak kecil

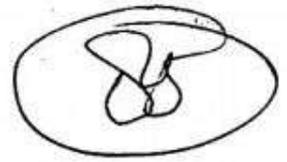
Reza mengatakan bahwa dia akan melamar nenden dan meminta persetujuan dari kedua orang tua nenden akhirnya orangtuanya nenden Pun menyetujui permintaan dari Reza dengan syarat Reza ~~setuju~~ akan selalu membahagiakan nenden. Reza Pun mendapatkan cinta sejatinya yaitu nenden

TAMAT

NT

NAMA SISWA : Catur aulia agustin

SUBMATERI : Menulis Cerpen menggunakan model Take And Give



Nama siswa yang diberi informasi : Nisa ul hidayah .

SEHARUSNYA RONI BISA MENGAJI

Roni terkenal sebagai preman di pasar. Semua orang membencinya dan ingin dia tidak ada namun mereka tidak berani mengatakannya bahwa mereka membenci Roni karena mereka takut. Ya mereka takut Roni akan menojok dan memukul mereka.

Setiap hari Roni meminta uang keamanan ke penjual-penjual. Dia juga mengambil seenaknya barang dagangan mereka. Salah satu penjual seorang ibu muda melawan membuat Roni marah dan memukulnya keras sampai ibu itu jatuh. Tidak disangka kejadian itu dilihat ibu kandung Roni yg sedang membeli tempe. tak jauh dari tempat kejadian.

"Roni! Apa yg kamu lakukan nak? kenapa kamu jahat sekali?" kata ibu kandung Roni.

Roni tertawa dia tidak merasa malu kepergok ibunya sedang memalak. Dia memang laki² yg jahat.

"Tidak usah ikut campur."

Roni lalu pergi, mencari tempat memalak yg lain dan mencari yang seperti itu setiap hari. Sampai suatu hari, dia bertemu seorang penjual jamu yang cantik.

Roni suka sekali menggoda penjual jamu itu yg bernama sinta. Sinta memakai kerudung dan dia sangat alim, beda jauh dengan Roni sang preman.

Roni ingin menikahi sinta tapi sinta selalu menolak cintanya. Roni mikir kalau dia punya uang banyak sinta bakal mau nikah dengannya jadi lah Roni ingin mencuri.

malam-malam dia membobol sebuah toko dan mengambil uang. Dia mendapatkan uang 50 juta. Pasti uang itu bisa untuk membiayai pernikahannya nanti dengan sinta. Tapi sayangnya tiba-tiba ada satpam yg memergokinya. Dia ditangkap dan di pukul.

"Dasar maling! kamu harus dipenjarakan!" kata satpam itu.

"Ampun Pak, ampun." Minta Roni.

Roni dibawa ke kantor polisi dan di tak lama kemudian dia di penjara. mendengar kalau anaknya di penjara ibu kandung roni kepikiran dan jatuh sakit. sampai malaikat pencabut nyawa ak hirnya membawa roh ibu yang baik itu pergi entah ke surga atau neraka.

Di Penjara, Sinta menjenguk Roni dan mengatakan kalau ibu kandung Roni

meninggal. Roni menangis keras-keras dia merasa sangat menjadi anak dhuha

"Aku ingin menebus dosa ku. Aku orang jahat aku yang seharusnya mati," Roni membenturkan kepalanya ke tembok keras

"Berhenti! Mati tidak akan menyelesaikan apapun Ron, kamu harus bertobat." Sinta juga menangis keras.

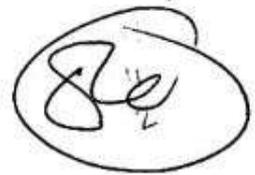
"Sudah terlambat aku bertobat ibuku sudah meninggal."

tidak ada yg terlambat. kamu bisa kirim doa untuk ibumu. Aku kasih kamu Al'quran. kamu harus bisa mengaji

Roni menangis keras lalu mencium alquran itu.

NAMA SISWA : Balawan Afgha Magalie Saputro

SUBMATERI : Menulis Cerpen menggunakan model Take And Give



Nama siswa yang diberi informasi : Arya Maulana fatullah.

Kesabaran Papa

Papa ... Papa ... Papa ... kau mendengar namamu disebut olehku berulang kali. Namun, kenapa? kau tidak menjawabnya, aku merindukanmu, aku ingin mendengar suaramu menjawab panggilanku dan memanggil namaku "Lala...Lala...Lala..." aku ingin mendengarnya walaupun hanya sekali saja.

Papa ... aku bahkan hampir lupa kenangan bahagia bersamamu, yang aku ingat kita sering sekali menjadikan rumah sakit sebagai hotel.

Disana di pembaringan rumah sakit, kau tersenyum seakan berkata "papa. baik baik saja, papa akan sembuh."

Pasti papa tahu, meskipun papa mengatakan seperti itu, aku tetap saja takut kehilanganmu, dan aku yakin, kau juga pura-pura baik baik saja. padahal kau takut, jika kau akan meninggalkan kami, meninggalkan anak perempuan yang masih berumur 12 tahun -- aku -- doni adikku yang saat itu berumur 7 tahun dan mama.

Papa, aku tidak bisa membayangkan rasa sakit yang kau tahan selama 5 tahun, di telapak kaki-mu ada lubang yang memperlihatkan daging - daging yang mengeluarkan bau anyir, jari tengahnya pun sudah di amputasi, bahkan mata kirimu sudah tidak bisa melihat karena terkena katarak, itu semua karena penyakit diabetes.

Namun kau tetap saja tersenyum, tetap saja bersyukur, tetap saja mengucapkan "alhamdulillah"

Kau berkata "penyakit ini adalah nikmat dari Allah. papa diberikan penyakit ini karena Allah menyayangi papa, lewat penyakit ini papa menebus dosa dosa papa."

Aku menangis mengingatnya, menangis terharu karena aku mempunyai papa hebat sepertimu, aku bangga, aku sangat bangga papa. aku menulis ini sambil menangis karena aku bangga kepadamu.

Aku belajar menjadi seorang yang selalu bersyukur sepertimu. meskipun kadang aku ini kepada teman - teman kosku yang setiap malam di telfon oleh papanya, papa mereka bilang merindukan mereka.

Sesak sekali, air mataku tidak bisa berhenti papa, aku ingin mendengar suaramu, hanya suaramu suaramu yang semakin hilang dari ingatanku. Aku menyimpan kenangan - kenangan kita namun kenapa setiap tahun semakin menghilang.

Sebuah pantun yang kau tulis di kertas terakhir buku bahasa Indonesia smp kelas dua, selalu akan menjadi kenangan paling indah, meskipun buku itu sudah dibawa pergi tukang rosok pantunya berbunyi seperti ini.

Jika kamu baca majalah
Tidak usah baca koran
Jika kamu anak sekolah
Jangan dulu kamu berpacaran.

Lewat satu puisi itu, cinta, perhatian dan kehangatanmu terasa, kau menasehatiku lewat sebuah ~~puisi~~ pantun sederhana itu, bahwa, aku harus mementingkan sekolahku, menggapai cita-citaku, dan kata 'jangan dulu pacaran', seakan menjagaku dari kemaksiatan yang akan membuat cita-citaku, mungkin takkan tergapai. Aku mencintaimu papa. Aku bangga mempunyai papa sepertimu, dan aku akan menggapai cita-cita agar kau juga bangga memiliki anak sepertiku tenanglah disana, doaku selalu untukmu, papa.







Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fatikhatun Ni'mah

NPM : 15410191

Progdi : Pendidikan Bahasa dan Seni Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan alihan tulisan atau ngambil pemikiran dari orang lain yang saya akui sebagai pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Fatikhatun Ni'mah

NPM 15410191



YAYASAN HAJJAH SITI HAMIDAH
MTs. AL HAMIDAH
Jl. Honggokusuman 98^A Kuwu ☎ (0292) 761607
Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan ✉ 58182

SURAT KETERANGAN
Nomor : 036/421.3-MTs.AH/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Al Hamidah Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan menerangkan bahwa :

Nama : Fatikhatun Ni'mah
NPM : 15410191
Fak. / Program Studi : FPBS / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah mengadakan penelitian di madrasah kami pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan judul "Penerapan Model Take and Give Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik Kelas IX MTS Al Hamidah Kradenan Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, 24 Oktober 2022
Kepala MTs. Al Hamidah

BINTI PASYRIKHAH, S. Ag.



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Alamat : Jl. Lontar No. 1 (Sidodadi Timur) Telp. 024-8316377 Semarang

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa Inggris
- ① Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah
Di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fakhathun Nurmah

NPM : 15410191

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Keefektifan Model Take and Give dalam pembelajaran Menulis Cerpen pada Peserta Didik kelas IXMTs Al Hamidah Kaderan Tahun pelajaran 2022 / 2023

02.11.18

Ull
23/11-18

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. DR. Sri Sucrati, M.Hum.

2. Ahmad Ripai, S.Pd., M.Pd.

1.11.18

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

M.
Nanik Setyawati, S.S., M.Hum

NIP. / NPE.

Semarang, 7. November 2018
Yang mengayatkan

Fakhathun Nurmah



REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN
JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	30/oktober 2018	Usulan topik/ Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/ Perbaiki)*		X
2	5/ Juli 2022	Usulan topik/ Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/ Perbaiki)*	X	
3	19/ April 2019	Usulan topik/ Judul skripsi ke pembimbing I (disetujui/ Perbaiki)*		X
4		Usulan topik/ Judul skripsi ke pembimbing II (disetujui/ Perbaiki)*	X	
5	11/ Juli 2019	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
6		Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	
7	8/ Agustus 2019	Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing I (disetujui/perbaiki)*.....		X
8		Pengajuan Proposal Skripsi ke pembimbing II (disetujui/perbaiki)*.....	X	

Mengetahui,
Pembimbing I

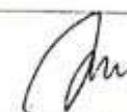
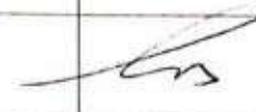
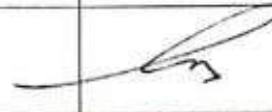
Dra. Sri Suciati, M.Hum.
NIP 196407121992062001

Mengetahui,
Pembimbing II

Ahmad Rifai, S.Pd., M.Pd.
NPP 108401306

Semarang, 9 November 2018
Mahasiswa,

Fatikhatun Ni'mah
NPM 15410191

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
9	19/ September 2019	Proposal Ace		X
10			X	
11	26/ September 2019	Buku 1 diperbaiki		X
12			X	
13	7/ November 2019	Buku 1 ace, buku 2 diperbaiki		X
14			X	
15	12/ November 2019	Revisi buku 2		X
16			X	
17	17/ februari 2020	Ace buku 2		X
18			X	
19	27/ Februari 2020	Memeriksa buku 3		X
20	28/ september 2022	Ace proposal Ace instrumen	X	
21	21/ October 2022	Ace buku IV dan V		X
22			X	
23				X



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Rabu 09 November 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Dr. Sri Suciati, M.Hum
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Ahmad Rifai, M.Pd
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama	: Fatikhatus Ni'mah	Fakultas	: FPBS
N.P.M	: 15410191	Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
		Program Pendidikan	: Strata 1

Judul Skripsi :

KEEFEKTIFAN MODEL TAKE AND GIVE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS AL HAMIDAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nilai : 90,7 (A)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Dr. Sri Suciati, M.Hum

Penguji II,

Ahmad Rifai, M.Pd

Penguji III,

ZAINAL ARIFIN, S.Pd., M.Hum.



Mengetahui,
Dekan,

Dr. Asropah, M.Pd.
NPP/NIP 936601104



PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama

Fatikhatus Nirmah

NPM

15410191

Jurusan

1. Pend. Bahasa Inggris

② Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah

Tema Skripsi

"KEEFEKTIFAN MODEL TAKE AND GIVE DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX MTS AL
HAMIDAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Untuk dilaksanakan pada

Hari / Tanggal

9 November 2022

Waktu

09.00 - 10.00

Ruang

A. 209

Adapun sebagai penguji

1. Penguji I

Dr. Sri Suciati, M. Hum

2. Penguji II

Ahmad Ripai, S. Pd., M. Pd.

3. Penguji III

Zainal Arifin, S. Pd., M. Hum

Semarang, 1 November 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Eva Ardiana Indrarani, S.S., MA-Hum
NPP 118701358

Yang mengajukan,

Fatikhatus Nirmah
NPM 15410191